

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) DAN
INFLASI TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

PERIODE 2020-2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



OLEH

MUHAMMAD FAUZAN

NIM: 19631067

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

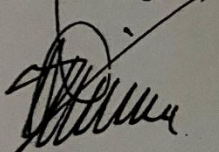
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Muhammad Fauzan mahasiswa IAIN yang berjudul: *PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN INFLASI TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2020-2022* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam,

Curup, September 2023

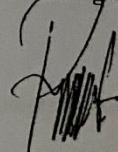
Pembimbing I



Rahman Arifin, ME

NIP.198812212019031009

Pembimbing II



Andriko ME, Sy

NIP.198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fauzan

Nomor Induk Mahasiswa : 19631067

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2023



Penulis,

Muhammad Fauzan

NIM. 19631067



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 164 /In.34/FS/PP.00.9/12/2023

Nama : Muhammad Fauzan
Nim : 19631067
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah

TIM PENGUJI

Ketua,


Khairul Uman Khudhori M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Sekretaris,


Fitmawati M.E
NIP. 2024038902

Penguji I,

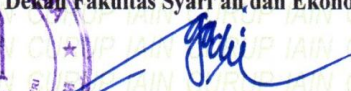

Ratih Komala Dewi M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji II,


Harianto Wijaya M., M.E
NIDN. 2020079003



Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya, dan nikmat-Nya yang tiada terhingga. Shalawat serta salam tidak lupa saya mohonkan bagi Rasullulah SAW, yang telah menghantarkan kita kejalan yang terang benderang seperti saat ini, sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini yang mengangkat topik tentang “***Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2022***”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang wajib penulis selesaikan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha memberikan yang terbaik dengan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh penulis, namun penulis juga menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis masih terbatas sehingga terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang membimbing penulis, baik moril, matereril, dukungan semangat dan ide-ide pemikiran.

Skripsi ini dipersembahkan terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Bakhtiar S.Sos dan Ibu Karlana S.Pd yang telah memberikan dukungan dukungan moral, materil, spriritual yang tak akan pernah ternilai. Kedua orang tua penulis merupakan sosok orang yang paling berjasa yang sudah membesarkan anaknya hinga ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, dan tak lupa pula berkat

do'a restu mereka penulis mampu menyelesaikan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak sekali kendala yang dihadapi penulis, namun berkat bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bakhtiar S.Sos dan Karlana S.Pd selaku orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a.
3. Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Rahman Arifin, ME selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulisan , terimakasih atas dukungannya, waktu, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Andriko, ME. Sy selaku Pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulisan, terimakasih atas bantuan, dukungan, arahan, waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Khairul Umam Kudhori M.E.I selaku ketua prodi perbankan Syariah.
7. Ratih Komala Dewi MM selaku pembimbing akademik yang memberikan nasehat khususnya dalam proses akademik.
8. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah berjasa di masa perkuliahan penulis.

9. Fika Anugrah Azhari, seseorang yang selalu memberikan support, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Seluruh bantuan yang tidak ternilai harganya ini tidak dapat saya balas satu persatu, semoga Allah SWT membalasnya sebagai amalan ibadah dan akan menjadi manfaat yang besar bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, September 2023

Penulis

Muhammad Fauzan

NIM. 19631067

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan apabila
kamu telah selesai (dari suatu urusan) tetapkanlah
bekerja keras untuk urusan yang lain”
(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“YAKIN-kan dengan IMAN, USAHA-kan dengan
ILMU, SAMPAIKAN dengan AMAL”
-Kader HMI-

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan , kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan
Apa yang kita perjuangkan hari ini”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan Kesehatan, kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Bakhtiar S.Sos dan Ibunda Karlana S.Pd yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan, motivasi dan do'a yang tiada henti.
2. Diri sendiri yang mampu berjuang menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya dapat terselesaikan.
3. Fika Anugrah Azhari yang selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang selalu ku banggakan.

ABSTRAK
PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN INFLASI TERHADAP
VOLATILITAS HARGA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX
PERIODE 2020-2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi terhadap variabel Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index periode 2020-2022.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yaitu uji parsial, uji simultan dan Uji koefisien Determinasi, kemudian pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft Excel.

Dari hasil uji t menunjukkan variabel PDB memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independen PDB berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index periode 2020-2022, hasil uji t variabel Inflasi memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independen Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index periode 2020-2022. Hasil uji F menunjukkan variabel PDB dan Inflasi memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak artinya Variabel PDB dan Inflasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index periode 2020-2022. Kemudian berdasarkan uji determinasi R^2 adalah $0,454$, hal tersebut berarti $45,4\%$ variabel volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index dapat dijelaskan oleh variabel PDB dan Inflasi.

Kata Kunci: PDB, Inflasi, Volatilitas, Jakarta Islamic Index.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Hipotesis	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Literatur	15
H. Definisi Oprasional	18
I. Metode Penelitian	20

BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Pasar Modal	31
B. Produk Domestik Bruto	39
C. Inflasi	45
D. Volatilitas Harga Saham	52
E. Kerangka Berpikir	55

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Jakarta Islamic Index	56
B. Profil Perusahaan Jakarta Islamic Index	57
1. PT Adaro Energy Tbk	57
2. PT Telkom Indonesia Persero Tbk	62
3. PT Bukit Asam Tbk	67
4. PT Gas Negara Tbk	71
5. PT Unilever Indonesia Tbk	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	81
1. Analisis Regresi Linear Berganda	85
2. Uji Asumsi Klasik	80
3. Uji Hipotesis	85
B. Pembahasan	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022	4
Tabel 1.2 Perkembangan Inflasi Indonesia Periode 2020-2022	9
Tabel 1.3 Daftar Sampel Perusahaan Jakarta Islamic Index.....	22
Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto	81
Tabel 4.2 Data Inflasi	82
Tabel 4.3 Harga Saham Jakarta Islamic Index	82
Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif.....	83
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	88
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	89
Tabel 4.8 Hasil Uji Auto Korelasi	91
Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser	92
Tabel 4.10 Hasil Uji T	93
Tabel 4.11 Hasil Uji F	94
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020-2022.....	6
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Adaro Energy Tbk.....	60
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Telkom Indonesia Persero Tbk	65
Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk.....	70
Gambar 3.4 Struktur Organisasi PT Gas Negara Tbk	74
Gambar 3.5 Struktur Organisasi PT Unilever Indonesia Tbk.....	79
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-P <i>Plot Regression Standarized Residual</i>	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar saham adalah salah satu instrumen investasi yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, saat ini investasi merupakan kegiatan yang sudah dianggap sebagai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, pada masa modern saat ini, Investasi memungkinkan seseorang untuk mengalokasikan dana mereka dengan tujuan mendapatkan pertumbuhan keuangan, dengan investasi seseorang dapat meningkatkan nilai kekayaan mereka dari waktu ke waktu. ¹

Investasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia sejak zaman kuno. Aktivitas investasi yang terstruktur dan terorganisir berkembang seiring dengan kemajuan masyarakat dan perkembangan ekonomi. Dalam era modern, investasi sudah dikenal luas oleh masyarakat baik dari kalangan mahasiswa, pelajar, guru, pekerja hingga ibu rumah tangga sudah terjun kedalam dunia investasi di bursa efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa saham utama di Indonesia yang terletak di Jakarta. Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk memperdagangkan instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Saham merupakan investasi yang diburu oleh banyak orang karena potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Harga saham mencerminkan nilai pasar perusahaan pada suatu titik waktu tertentu, Semakin

¹ Iyah Faniyah, *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia* (Sleman, Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm 42.

tinggi harga saham perusahaan mencerminkan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya.

Investasi saham adalah aktivitas yang menawarkan potensi keuntungan yang menggiurkan. Namun, para shareholder juga harus memahami risiko yang terkait dengan investasi saham, Perubahan kondisi ekonomi, politik, dan sosial dapat mempengaruhi harga saham secara keseluruhan sehingga ketidakpastian terkait profitabilitas yang ingin didapatkan harus menjadi tolak tolak ukur bagi para investor dalam mengambil keputusan. Ketidakpastian ini dicerminkan dari pergerakan naik dan turun harga saham di pasar modal. naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar.²

Fluktuasi harga saham yang signifikan bisa terjadi akibat berita dan peristiwa global, seperti resesi ekonomi, perang, perubahan kebijakan pemerintah, atau kejatuhan pasar keuangan. Tinggi fluktuasi dalam konteks investasi saham merujuk pada volatilitas atau perubahan harga yang signifikan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Adanya volatilitas akan menyebabkan risiko dan ketidakpastian yang dihadapi investor semakin besar, sehingga minat investor untuk berinvestasi menjadi tidak stabil. Oleh karena itu para investor harus cermat dalam mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya dipasar modal, karena Setiap investor yang melakukan investasi saham mempunyai dua kemungkinan yaitu mendapatkan capital

² Kartika Sari, "Analisis Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Non LQ45," (2019).<https://kartika.staff.gunadarma.ac.id>

gain dan deviden atau sebaliknya mengalami capital loss dan tidak mendapat deviden.³

Volatilitas adalah besarnya jarak antara fluktuasi atau naik turunnya harga saham atau valas. Volatilitas tinggi adalah harga yang naik tinggi dengan cepat lalu tiba-tiba turun dalam dengan cepat pula⁴. Pada dasarnya volatilitas atau gejolak pasar memiliki peranan pada return investasi. Volatilitas saham mengacu pada tingkat fluktuasi atau perubahan harga suatu saham dalam jangka waktu tertentu. Volatilitas adalah ukuran dari tingkat ketidakstabilan atau pergerakan harga dalam jangka waktu tertentu.

Volatilitas saham dapat mempengaruhi keputusan investasi investor. Pada saat volatilitas tinggi, harga saham cenderung fluktuatif dan pergerakan harian yang signifikan dapat terjadi. Beberapa investor dan trader tertarik dengan volatilitas ini karena mereka melihat peluang untuk mendapatkan keuntungan cepat. Namun, perlu diingat bahwa volatilitas tinggi juga membawa risiko yang lebih tinggi. Harga saham dapat bergerak dengan cepat dan tidak dapat diprediksi dengan akurat, sehingga risiko kerugian juga meningkat.

Pada saat volatilitas rendah, harga saham akan stabil dan pergerakan harian yang terbatas. Situasi ini seringkali dianggap lebih aman oleh investor jangka panjang. Namun volatilitas rendah juga dapat menunjukkan kurangnya sentimen

³ Andi Kartika, "Volatilitas Harga Saham di Indonesia dan Malaysia," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2016): hlm 18.

⁴ Harsi Romli, *et al*, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Pt Waskita Karya Tbk" 8 (2017): hlm 2.

pasar dan potensi pertumbuhan yang lambat sehingga membuat para pemegang saham harus investasi jangka Panjang agar mendapatkan keuntungan.

Tinggi atau rendahnya volatilitas saham dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat membawa perubahan besar dalam harga saham. Faktor-faktor makroekonomi dan mikroekonomi dapat mempengaruhi tinggi rendahnya volatilitas saham. Faktor makroekonomi adalah kekuatan ekonomi yang beroperasi di tingkat nasional atau global dan dapat mempengaruhi pasar saham secara keseluruhan seperti kondisi ekonomi yang mengacu pada pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Sedangkan Faktor mikroekonomi berkaitan dengan karakteristik dan kinerja perusahaan secara individual yang dapat mempengaruhi volatilitas sahamnya. Faktor-faktor tersebut membuat Volatilitas saham mengacu pada fluktuasi harga yang signifikan dalam jangka waktu tertentu.

Fluktuasi harga saham terjadi pada pada harga saham di Jakarta Islamic Index (JII). Hal ini ditunjukkan pada gambar berikut:

Tabel 1.1

**Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun
2020-2022**

Tahun	Indeks JII	Kapitalisasi Pasar
2020	630,42	2.058,77
2021	562,02	2.015,19
2022	574,56	2.060,80

Sumber: Data Bursa Efek yang diolah.

Berdasarkan data diatas menerangkan volatilitas saham Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2020-2022 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 indeks JII ditutup pada level 630,42 dan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2019 menjadi -11.21% dengan kapitalisasi pasar sebesar 2.058.77 triliun. Pada tahun 2021 indeks JII ditutup pada level 562,02 dan mengalami penurunan sebanyak -2.12% dengan kapitalisasi pasar sebesar 2.015,19 Triliun. Pada tahun 2022 indeks JII ditutup pada level 574,56 atau mengalami peningkatan sebesar 2,23% dibandingkan akhir tahun 2021. Kapitalisasi pasar JII ditutup pada Rp.2.060,80 Triliun meningkat sebesar 2,26 % dibandingkan akhir tahun 2021. Volatilitas saham yang selalu berubah-ubah mencerminkan risiko dan peluang dalam investasi. Tingkat volatilitas yang tinggi dapat memberikan peluang keuntungan yang besar, tetapi juga meningkatkan risiko kerugian. Investor harus siap menghadapi fluktuasi harga yang tajam dan harus mempunyai pemahaman yang luas dan ketajaman analisis yang baik dalam berinvestasi saham.

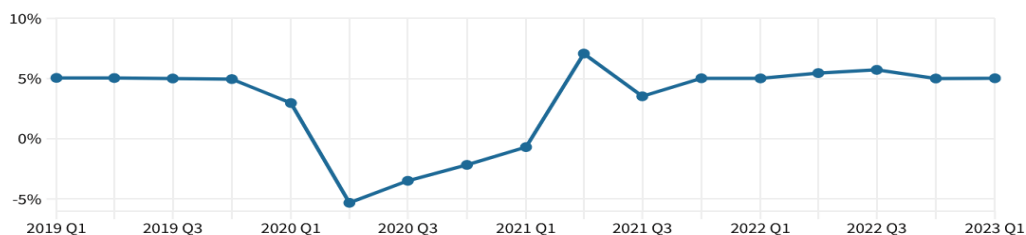
Ada banyak faktor yang mempengaruhi volatilitas, antara lain seperti Produk Domestik Bruto dan Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB) dan inflasi adalah dua faktor penting yang mempengaruhi stabilitas dan kinerja pasar saham. Produk Domestik Bruto merupakan ukuran nilai semua barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara, sementara inflasi mengacu pada kenaikan umum harga-harga barang dan jasa dalam suatu periode waktu.

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) adalah nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam perekonomian selama kurun waktu tertentu.⁵ Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan ukuran nilai total barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara. PDB mencerminkan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Gambar 1.1

Grafik Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Periode 2020-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data diatas pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 tumbuh sebesar 5,02 % dan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019, hal ini menyebabkan Indonesia mengalami deflasi karena pergerakan ekonomi yang kurang stabil akibat pandemic covid-19. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69% lebih tinggi dari capaian tahun 2020 yang mengalami pertumbuhan sebesar 2,07%. Dan pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31% lebih tinggi dibandingkan

⁵ Masithah Akbar, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (KURS) dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” 17 (2016): hlm 47.

capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan 3,69%. Persentase pertumbuhan itu didapat dari kenaikan nilai produk domestik bruto atas dasar harga konstan (PDB ADHK).

PDB yang tinggi biasanya menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang kuat, stabilitas, dan keyakinan investor. Hal ini cenderung mengurangi volatilitas harga saham karena investor merasa lebih yakin dan cenderung mengadopsi strategi investasi jangka Panjang. PDB yang tinggi juga dapat mencerminkan kebijakan moneter dan fiskal yang sehat. Kebijakan yang tepat dan stabil dapat mengurangi ketidakpastian dan volatilitas di pasar keuangan, termasuk pasar saham. PDB yang rendah atau pertumbuhan yang melambat dapat menciptakan sentimen negatif di kalangan investor. Ketidakpastian ekonomi dan pesimisme dapat meningkatkan volatilitas harga saham karena investor lebih cenderung untuk menjual saham mereka atau mengambil posisi defensif.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) oleh Laela Anggraeni dkk Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan searah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.⁶ Penelitian lainnya terkait Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham oleh Made Satria Wiradharma

⁶ Laela Anggraeni dkk., "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Impor, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan," *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial* 8, no. 1 (28 Februari 2023): hlm 143–51.

dkk hasil dari penelitian menyebutkan produk domestik bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.⁷

Faktor makro ekonomi lainnya yang mempengaruhi volatilitas harga saham adalah inflasi. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga umum dan jasa secara terus-menerus akibat dari tidak ada keseimbangan arus barang dan arus uang. Dalam ilmu ekonomi inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus, dengan kata inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu.⁸

Menurut Iskandar putong inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus. Inflasi dapat berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, Inflasi yang tinggi mencerminkan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Ketidakpastian ekonomi dapat menyebabkan kekhawatiran di kalangan investor mengenai prospek pertumbuhan ekonomi dan stabilitas pasar yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham.⁹

Tabel 1.2

⁷ Made Satria Wiradharma dan Luh Komang Sudjarni, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham” Vol. 5, No. 6, 2016: 3392-3420 (2017):hlm 3420.

⁸ Adrian Sutedi, *Hukum keuangan negara* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm 278.

⁹ Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro* (Jawa Barat: Mitra Wacana Media, 2013), hlm 417.

Tabel perkembangan Inflasi Indonesia Periode 2020-2022

No	Periode	Data Inflasi
1	2020	1,68 %
2	2021	1,87%
3	2022	5,51%

Sumber: www.bi.go.id

Tabel diatas menunjukkan perkembangan laju inflasi Indonesia periode 2020 sampai 2022 yang mengalami fluktuasi perubahan naik turun. Pada tahun 2020 inflasi Indonesia tercatat rendah 1,68% dan berada dibawah kisaran sasaran $3,0\pm 1\%$. Inflasi yang rendah tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestic yang belum kuat sebagai dampak pandemic covid-19. Pada tahun 2021 perkembangan inflasi meningkat sebesar 1,87% dibanding dengan tahun 2020. Inflasi yang rendah ditahun 2021 ini masih dipengaruhi oleh permintaan domestic yang belum kuat dampak dari pandemic covid-19. Pada tahun 2022 perkembangan inflasi Indonesia meningkat menjadi 5,51% dan lebih tinggi dari kisaran sasaran $3,0\pm 1\%$, dan dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada september 2022.

Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli konsumen dan mengakibatkan penurunan permintaan atas produk dan jasa. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja. Jika para investor memperkirakan penurunan pendapatan perusahaan akibat inflasi, mereka mungkin akan menjual saham mereka, menyebabkan

volatilitas harga saham. Dengan tingginya tingkat inflasi menunjukkan bahwa risiko untuk melakukan investasi cukup besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investor.¹⁰

Penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh inflasi terhadap harga saham oleh Yuni Rachmawati dengan judul Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia, hasil dari penelitian menyebutkan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia.¹¹ Penelitian lainnya terhadap pengaruh inflasi terhadap harga saham oleh Suramaya Suci Kewal hasil dari penelitian menyebutkan tingkat inflasi, tidak berpengaruh terhadap Indeks harga saham gabungan (ISHG).¹²

Berdasarkan fenomena yang sudah diungkapkan peneliti tertarik melakukan penelitian terkait volatilitas saham. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jakarta Islamic Index (JII), obyek ini dipilih karena JII merupakan indeks saham yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria Syariah. Penelitian ini membatasi pada faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham, yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi. Penelitian ini menggunakan saham-

¹⁰ Sri Suyati, "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/Us Dollar Terhadap Return Saham Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" 4, no. 3 (2015): hlm 72.

¹¹ Yuni Rachmawati, "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1, no. 1 (10 Januari 2019): hlm 66–79.

¹² Suramaya Suci Kewal, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan," *Jurnal Economia* 8 (2012): hlm 53–64.

saham aktif sebagai sampel penelitian yaitu dari perusahaan yang aktif dan terdaftar sebagai bagian dari Jakarta Islamic Index JII.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2022**”

B. Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian, tentu tidak semua yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diangkat dapat dikaitkan untuk diteliti. Karena menimbang adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta kemampuan penulis. dan untuk menghindari terlalu luasnya masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada pembahasan terkait faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022 dan perusahaan yang ingin diteliti merupakan perusahaan yang tetap listing dalam daftar Jakarta Islamic Index selama periode penelitian.

C. Rumusan Masalah

Umumnya penelitian mengenai volatilitas saham ini hanya berfokus kepada pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Volatilitas saham Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index pada periode 2020-2022?

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang diajukan sebagai jawaban sementara untuk suatu permasalahan atau pertanyaan penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Hipotesis merupakan suatu asumsi yang dapat diuji kebenarannya melalui proses penelitian dan pengumpulan data. Hipotesis berfungsi sebagai kerangka kerja atau landasan bagi peneliti untuk melakukan investigasi lebih lanjut guna membuktikan atau menolak dugaan yang diajukan.

Menurut penulis dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index

Periode 2020-2022” secara parsial dan secara simultan Produk Domestik Bruto dan Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap Volatilitas harga saham JII.

H₁: Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index (JII).

H₂: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index (JII).

H₃: Produk Domestik Bruto dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index (JII).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dilatar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi secara simultan terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index pada periode 2020-2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih positif bagi kajian ilmu pengetahuan di Indonesia. Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bacaan mengenai faktor yang mempengaruhi volatilitas saham Jakarta Islamic Index (JII).
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih positif bagi bidang ekonomi mengenai saham-saham Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham yang nantinya bisa berguna dan menjadi bekal penulis untuk masa yang akan datang.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bacaan mengenai faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham JII dalam penelitian yang sejenis.
- c. Bagi pihak yang membutuhkan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi penting dalam merancang rencana investasi jangka panjang. Investor dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk mengatur alokasi aset mereka, memperhitungkan dampak PDB dan inflasi terhadap volatilitas harga saham.

G. Kajian Literatur

Kajian literatur merupakan sumber atau acuan yang digunakan sebagai rujukan untuk mendapatkan informasi tertentu dan mengidentifikasi hasil-hasil penelitian terdahulu yang nantinya akan menjadi contoh dalam penelitian selanjutnya supaya membantu menemukan data yang cocok, namun tidak ada bentuk kesamaan penelitian.

Peneliti perlu membuat kajian literatur untuk membedakan penulisan proposal yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah Kunti Silodarwati yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Property & Realestate Pada Daftar Efek Syariah Di Indonesia” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan secara parsial inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham Syariah. Secara simultan Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, nilai tukar, dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Syariah.¹³

¹³ Kunti Silodarwati, “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Property & Realestate Pada Daftar Efek Syariah di Indonesia” Skripsi, (Jawa Timur. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2019).hlm 100-105

Dalam penelitian Fujiono yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Usd/Idr, Jumlah Uang Beredar Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2011:Q3 2021:Q2” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) variabel inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar dan produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Secara Parsial (Uji t) nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. jumlah uang beredar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG. Sedangkan inflasi dan produk domestik bruto berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG.¹⁴

Dalam penelitian Ratnaningrum yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020” Hasil penelitian menunjukan Variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh negative dan signifikan terhadap return IHSG di BEI pada periode 2015-2020 dengan nilai signifikansi $0.438 > 0.05$. variabel pertumbuhan PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return IHSG di BEI pada periode 2015-2020 dengan nilai signifikansi $0.048 < 0.05$. Sedangkan secara bersamaan suku bunga BI, inflasi, nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika, PDB dan Indeks Dow Jones berpengaruh

¹⁴ Fujiono, “*Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar USD/IDR, Jumlah Uang Beredar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Periode 2011:Q3 - 2021:Q2*” Skripsi (Jawa Timur, Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2022).hlm 49

signifikan terhadap return IHSG di BEI pada periode 2015-2020 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.¹⁵

Dalam penelitian Delpi Widyawati yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018” Hasil menunjukkan bahwa variabel PDB memiliki nilai koefisien $-0,127188$ dan nilai signifikansi $0.0187 < 0,05$ maka H1 ditolak yang artinya variabel independen PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen indeks harga saham Jakarta Islamic index, variabel Inflasi memiliki nilai koefisien $-0,02737$ dan nilai signifikansi $0,3091 > 0,05$ maka H2 diterima yang artinya variabel independen Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen indeks harga saham Jakarta Islamic Index.¹⁶

Dalam penelitian Rizka Maulita yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Melalui uji f diketahui bahwa secara simultan nilai

¹⁵ Ratnaningrum, “*Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020*” Skripsi, (Jakarta, Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Jakarta, 2021). Hlm 65

¹⁶ Delpi Widyawati, “*Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018*” Skripsi, (Lampung, Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020). hlm 81

tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan berdasarkan koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,1287. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto memberikan pengaruh sebesar 12,87% terhadap return saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁷

H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi tentang istilah-istilah yang ada pada masalah penelitian. Berikut ada beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII).

1. Pengaruh

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengertian pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dr sesuatu (orang, benda) yg ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁸

2. Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk domestik bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP) adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi masyarakat suatu negara dalam periode tertentu, biasanya satu tahun. PDB dihitung berdasarkan menjumlahkan semua

¹⁷ Rizka Maulita, “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Skripsi, (Riau, Fak. Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).hlm 100-105.

¹⁸ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 1150.

hasil produksi barang dan jasa dari masyarakat yang tinggal di suatu negara, ditambah warga negara asing yang tinggal di negara tersebut.¹⁹

3. Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga umum secara absolut atau tajam yang berlangsung terus menerus dalam waktu yang cukup lama, sehingga nilai uang turun secara tajam dengan kenaikan harga-harga tersebut.²⁰

4. Volatilitas Harga Saham

Menurut Volatilitas harga saham adalah naik dan turunnya harga saham dalam suatu periode waktu. Habib menyatakan volatilitas harga saham di sisi lain adalah risiko sistemik yang hanya dihadapi oleh para investor yang berinvestasi pada saham biasa. Kesimpulannya adalah volatilitas harga saham merupakan risiko yang harus ditanggung oleh para investor dalam investasinya.²¹

5. Jakarta Islamic Index (JII).

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham yang dibuat berdasarkan Syariah islam. Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan Syariah islam, indeks ini dijadikan sebagai tolak ukur kinerja saham yang berbasis Syariah.²²

I. Metode Penelitian

¹⁹ Bambang Widjajanta dan Aristanti Widyaningsih, *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), hlm 100.

²⁰ Ahmad Mukri Aji dan Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2020* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 65.

²¹ Linda Santioso Yosevin Gloria Angesti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ekonomi* 24, no. 1 (2019): 46,

²² Sufyati HS dan Via Lita Bethry Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19* (irebon: Penerbit Insania, 2021), hlm 68.

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, meliputi mencari informasi, menuliskannya, mengkaji dan menyusun dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²³

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi hubungan dan sebab akibat dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham maka jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif-kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat dari dua variabel atau lebih yang datanya telah tersedia.²⁴ Penelitian ini menggunakan format penelitian diatas karena peneliti ingin menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index JII periode 2020-2022.

2. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

²³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm 1.

²⁴ Julianto, Endang Darmawati, dan Fitria Hidayati, *Buku Metode Penelitian Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018), hlm 131.

a. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic Index sebanyak 30 perusahaan dan terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).

b. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah metode atau cara memilih sampel dari populasi penelitian. Dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Purposive sampling adalah memilih anggota sampel dari populasi yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu (subyektif).²⁶

Berikut beberapa aspek yang masuk kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perusahaan yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic Index
2. Perusahaan memiliki data yang diperlukan dalam penelitian
3. Perusahaan yang tetap listing dalam daftar Jakarta Islamic Index dari periode 2020-2022.

80. ²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hlm

²⁶ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020), hlm 20.

4. Sampel dalam penelitian ini yaitu 5 Perusahaan dengan kapitalisasi pasar dengan kategori terendah, sedang dan tertinggi yang dipilih secara acak dalam daftar Jakarta Islamic Index (JII).

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau objek yang mewakili populasi, pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik dari populasi.²⁷ Karena populasi yang begitu besar, tidak mungkin peneliti mempelajari semuanya karena menimbang adanya keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan penulis. Sampel yang dipilih dari populasi harus mewakili dari populasi yang kesimpulannya akan diberlakukan pada populasi.

Berikut daftar perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian antara lain:

Tabel 1.3

Daftar sampel perusahaan dalam daftar Jakarta Islamic Index

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	TLKM	Telkom Indonesia (persero) Tbk.
3	PTBA	Bukit Asam Tbk
4	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

²⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hlm 62.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang bentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Secara teoritis variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.²⁸ Ada banyak jenis variabel yang bisa dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian mempelajari sebab-akibat antar jenis variabel yaitu variabel terikat, variabel bebas, variabel moderator, variabel control, dan variabel antara atau intervening.²⁹ Namun pada penelitian ini hanya terdapat 2 variabel, yaitu *variabel independent* dan *variabel dependent*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas disimbolkan dengan “X”, yang mana variabel X1 nya adalah Produk Domestik Bruto (PDB) dan X2 nya adalah Inflasi.
- b. Variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat

²⁸ Ika Cahyaningrum dan I Made Indra P, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm 1.

²⁹ Diana Widhi Rachmawati, *et al.*, *Metodelogi Penelitian* (Makassar: Cendekia Publisher, 2022), hlm 80.

disimbolkan dengan “Y”, yang mana variabel Y adalah Volatilitas Harga Saham.

4. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah data sekunder, data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain atau lewat pihak lain.³⁰

Berdasarkan tempat memperoleh data, data sekunder ini diperoleh peneliti dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu idx.co.id untuk data harga saham dan indeks perusahaan, Badan Pusat Statistik untuk data Produk Domestik Bruto (PDB) dan Bank Indonesia untuk data Inflasi. Data yang digunakan adalah data pada periode 2020 sampai 2022.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.³¹ Untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan kepustakaan dengan mengumpulkan data sekunder berupa

³⁰ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis, Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm 168.

³¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), hlm 103.

data yang dipublikasikan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bank Indonesia (BI).

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³² Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index periode 2020 sampai 2022. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Tujuannya untuk mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen atau “Y” berdasarkan nilai variabel independent atau variabel “X” yang diketahui³³. Data yang digunakan adalah data *times series* (data runtun waktu) yaitu data pada periode 2020-2022. Dengan demikian analisis ini digunakan untuk mendeteksi bagaimana regresi linear berganda dengan dua variabel dirumuskan sebagai berikut:

³² Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 109.

³³ Kurnia Sandi, Roni Habibi, dan Mohammad Nurkamal Fauzan, *Tutorial PHP machine learning menggunakan regresi linear berganda pada aplikasi bank sampah istimewa versi 2.0 berbasis web* (Bandung: Kreatif, 2020), hlm 49.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Volatilitas Harga saham

$\beta_0, \beta_1, \beta_2$: Parameter Populasi

X1 : Produk Domestik Bruto

X2 : Inflasi

e : Error

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikoleniaritas, auto korelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi.³⁴

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas ini metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov - Smirnov, uji ini digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Residual berkontribusi normal jika signifikansi

³⁴ Rochmad Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), hlm 108.

lebih dari 0,05 dan jika signifikansi kurang dari 0,05 artinya nilai residual distribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Apabila nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas (*independent*) dalam model regresi. Dan jika nilai tolerance < 0.1 dan VIF > 10 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas (*independent*) dalam model regresi.³⁵

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria pengambilan keputusan adalah:³⁶

³⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman, Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 139.

³⁶ Riyanto dan Hatmawan, hlm 138.

1. Nilai Durbin Watson lebih kecil dari dL , atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka terdapat auto korelasi.
 2. Jika Durbin Watson terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka tidak terdapat auto korelasi.
 3. Jika nilai Durbin Watson terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji Glejser sebagai berikut:³⁷

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau hipotesis mengenai parameter populasi berdasarkan data sampel.

³⁷ Syarif Hidayatullah dkk., *Metodologi Penelitian Pariwisata* (Ponorogo: uwais inspirasi indonesia, 2023), hlm 102.

1) Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t (Parsial) yaitu sebagai berikut: ³⁸

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independent berpengaruh signifikan.
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

2) Uji F (simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut antara lain:

³⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm 41.

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H_a Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variabel independent yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau terikat. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung atau terikat.³⁹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, hlm 147.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Landasan teori merupakan bagian dari penelitian yang memuat teori-teori dan hasil hasil penelitian yang berasal dari studi kepustakaan sebagai kerangka teori dalam menyelesaikan pekerjaan penelitian. Tujuannya untuk menemukan sesuatu hal yang baru dan menyempurnakan penemuan sebelumnya yang berguna sebagai dasar yang kuat dalam sebuah penelitian sehingga tidak terjadi penyimpangan.⁴⁰

A. Pasar Modal

1. Pasar Modal Syariah

Menurut Mohammad Irsan Nasarudin Pasar modal adalah pasar uang yang terorganisir dimana efek-efek diperdagangkan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli, dengan mempertemukan pemilik dana (*supplier of fund*) dengan pengguna dana (*user of fund*) untuk tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment*) dan jangka Panjang (*Long-term investment*) sebagai sarana kegiatan berinvestasi.⁴¹

Pasar modal berdasarkan undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar

⁴⁰ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm 27.

⁴¹ Mohammad Irsan Nasarudin dan Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm 10.

modal merupakan instrumen jangka Panjang (jangka lebih dari satu tahun) seperti saham, obligasi, reksadana, instrument derivatif, maupun instrumen lainnya.⁴²

Pasar modal Syariah adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Suatu pasar modal dikatakan memenuhi prinsip islam atau dikategorikan sebagai pasar modal apabila pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar, dan efek atau sekuritas yang di transaksikan telah memenuhi prinsip-prinsip Islam.⁴³

Secara umum kegiatan pasar modal di Indonesia tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus yaitu mekanismenya tidak bertentangan dengan prinsip islam. Penerapan prinsip islam/Syariah dipasar modal tentunya bersumberkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran dalam bentuk fatwa yang kita kenal sebagai Fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).⁴⁴

Transaksi dalam pasar modal menurut prinsip islam dibolehkan sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh ajaran Islam. Diantara yang dilarang yaitu transaksi

⁴² Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2020), hlm 8.

⁴³ Alexander Thian, *Pasar Modal Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm 38.

⁴⁴ Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep dan Produk* (Salatiga: LP2M Press/Ali Geno Berutu, 2020), hlm 12.

riba, transaksi yang mengandung perjudian (*Maysir*) dan transaksi gharar atau ketidakpastian.

Pasar Modal Syariah di Indonesia berkembang pesat dengan kehadiran reksa dana Syariah dan Jakarta Islamic Index yang telah menghapus stigma masyarakat yang menganggap pasar modal sebagai permainan judi penuh dengan ketidakpastian (*gharar*). Untuk mengokohkan perannya dipasar modal keuangan Indonesia, pada tahun 2001 DSN-MUI mengeluarkan fatwa No 20/DSN-MUI /IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi reksa dana Syariah.⁴⁵

Disamping mengeluarkan fatwa DSN-MUI juga menjalin perjanjian kerja sama dengan Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga keuangan (Bapepam-LK) pada 14 maret 2023 mengenai kesepakatan tentang pengembangan pasar modal yang selaras ketentuan hukum diindonesia. sehingga pada tahun 2006 Bapepam-LK mengeluarkan serangkaian peraturan yang berkenaan dengan pasar modal Syariah Indonesia diantaranya:⁴⁶

- a. Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A 13 tentang penerbitan Efek Syariah.
- b. Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal.

⁴⁵ Baiq Nur Aini Dwi Suryaningsih, "Pengaturan Reksadana Syariah Dalam konstruksi Hukum Positif di Indonesia" Vol 10 No 1 (2019): hlm 17-32.

⁴⁶ Sri Rahmany, "Manajemen Risiko Reputasi Dalam Pasar Modal Syariah" 8, No.2 (2019): hlm 270-282.

- c. Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 september 2007.
- d. Pada tahun 2008 DPR RI mengesahkan Undang-undang No.19 pada tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

2. Saham Syariah

Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria Syariah sebagai saham perusahaan emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.⁴⁷ Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip Syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip Syariah, seperti bidang perjudian, riba, produksi barang yang diharamkan seperti minuman alkohol. Prinsip-prinsip penyertaan modal secara Syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham Syariah maupun non Syariah, melainkan melalui pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip Syariah.⁴⁸

⁴⁷ Iswi Hariani dan Serfianto, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal* (Jakarta Selatan: Visi Media, 2010), hlm 353.

⁴⁸ Dedi Mardianto dkk., *Pengantar Ekonomi Islam* (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022), hlm 208-209.

Dalam pasar modal, tidak semua saham yang diterbitkan emiten atau perusahaan publik dapat disebut saham Syariah. Ada dua jenis saham Syariah yang diakui dipasar modal Indonesia antara lain:⁴⁹

- a. Saham yang dicatatkan sebagai saham Syariah oleh emiten atau perusahaan public Syariah berdasarkan peraturan OJK No.17/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan efek Syariah berupa saham oleh Emiten Syariah dan Perusahaan Publik Syariah.
- b. Saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham Syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah.

Semua saham Syariah yang terdapat dipasar modal Syariah Indonesia, baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun tidak, dimasukkan kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala setiap bulan Mei dan November, di Indonesia penyertaan modal dapat dilakukan dalam bentuk Indeksasi pasar saham sesuai dengan pedoman Syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Index (JII) yang mewakili 30 saham yang memenuhi kriteria Syariah yang Ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN).⁵⁰

⁴⁹ Darmawan, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 321M), hlm 77.

⁵⁰ Debbi Chyntia Ovami, *Pasar Modal di Era Revolusi Investasi 4.0* (Medan: Umsu Press, 2022), hlm 138.

Saham syariah dan Al-Quran berkaitan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam yang diambil dari ajaran Al-Quran dan Sunnah (tradisi) Nabi Muhammad SAW. Prinsip utama yang dipatuhi dalam saham syariah adalah larangan atas riba (bunga), perjudian, industri alkohol, makanan haram, dan segala bentuk bisnis yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Saham syariah mengacu pada investasi dalam saham-saham perusahaan yang mematuhi hukum Islam.

Investasi dalam saham syariah dilakukan dengan mengikuti aturan-aturan tersebut untuk memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh berasal dari usaha yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bagi umat Islam yang ingin berinvestasi, saham syariah menjadi salah satu pilihan yang sesuai dengan keyakinan dan prinsip keuangan mereka.

3. Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia⁵¹. Dewan pengawas Syariah PT DIM terlibat langsung dalam penetapan kriteria pemilihan saham Jakarta Islamic Index (JII). Review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.

⁵¹ "Bursa Efek Indonesia," diakses 24 Juli 2023, www.idx.co.id.

Jakarta Islamic Index (JII) dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis Syariah. Melalui indeks ini, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuitas secara Syariah. Penerbit Syariah atau perseroan terbatas terbuka Syariah yang menerbitkan efek Syariah berupa saham wajib mematuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang penerapan prinsip Syariah dipasar modal. Peraturan OJK dan peraturan Perundang-Undangan lainnya dan wajib mematuhi divisi pasar modal dan memiliki DSN yang memiliki lisensi ASPM dari Otoritas Jasa Keuangan.⁵²

Bursa Efek Indonesia menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

- a. saham Syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian dipasar regular tertinggi.
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

⁵² Mardianto *et al.*, *Pengantar Ekonomi Islam*, hlm 209.

Tujuan seleksi saham Syariah adalah untuk memenuhi prinsip bahwa seorang muslim hanya mengambil sesuatu yang halal dan menghindarkan yang haram. Tujuan berikutnya adalah menyediakan instrumen kepada investor untuk berinvestasi pada saham yang sesuai dengan prinsip Syariah. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.20/DSN-MUI/2001 menjadi acuan untuk jenis usaha perusahaan yang tidak boleh bertentangan dengan prinsip Syariah sesuai ketentuan JII yaitu sebagai berikut.⁵³

- a. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan makanan yang non halal.
- b. Memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan minuman keras atau beralkohol.
- c. Menyelenggarakan perjudian dan yang tergolong judi seperti kasino, tebak-an, pemain ketangkasan.
- d. Menyelenggarakan system perbankan dengan sistem bunga.
- e. Menyelenggarakan system asuransi dengan sistem bunga.
- f. Menyelenggarakan usaha hotel, restoran, dan lain-lain yang menyediakan makanan, minuman non halal, dan aktivitas yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Adapun fungsi dan manfaat Jakarta Islamic Index atau Index Syariah di Bursa Efek Indonesia menurut Handayani dkk yaitu, *pertama* sebagai alat

⁵³ Anna Nurlita, "Investasi di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam".17, No.1 (2014): hlm 5-11.

investasi yang sesuai dengan prinsip Syariah, indeks ini menyediakan pilihan investasi bagi investor yang ingin mengikuti prinsip-prinsip Syariah dalam berinvestasi. *Kedua* sebagai alat diversifikasi investasi, dalam investasi diversifikasi portofolio sangat penting untuk mengurangi resiko dan meningkatkan potensi keuntungan. *Ketiga* memperlihatkan kinerja pasar saham yang memenuhi prinsip Syariah, indeks ini memperlihatkan kinerja saham yang memenuhi prinsip-prinsip Syariah, sehingga investor dapat memonitor kinerja pasar saham yang sesuai dengan prinsip Syariah dan membandingkan dengan indeks pasar saham lainnya.⁵⁴

B. Produk Domestik Bruto

1. Pengertian Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan nilai barang dan jasa yang diproduksi masyarakat suatu negara dalam periode tertentu, biasanya satu tahun. PDB dihitung dengan menjumlahkan semua hasil produksi barang dan jasa dari masyarakat yang tinggal disuatu negara, ditambah warga negara asing yang bekerja dinegara tersebut.⁵⁵

⁵⁴ Ana Fitriatul Bilgies dkk., *Manajemen Keuangan Islam* (Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm 206.

⁵⁵ Bambang Widjajanta dan Aristanti Widyaningsih, *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), hlm 100.

Menurut Aang Curatman Produk Domestik Bruto adalah nilai barang dan jasa akhir berdasarkan harga pasar, yang diproduksi oleh sebuah perekonomian suatu negara dalam satu periode (kurun waktu) dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang berada (berlokasi) dalam perekonomian tersebut.⁵⁶ Oleh karena itu, PDB adalah jumlah dari semua pendapatan dan pengeluaran nasional untuk diproduksi barang dan jasa selama periode tertentu. PDB dapat berfungsi sebagai ukuran kinerja ekonomi, semakin besar PDB suatu negara, semakin kuat perekonomiannya.

Menurut pendekatan produksi, Produk Domestik Bruto merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi diwilayah suatu negara dalam jangka waktu setahun. Bisa dikatakan PDB adalah konsep pengukuran tingkat kegiatan produksi dan ekonomi actual suatu negara. Produk Domestik Bruto menilai barang dan jasa pada harga berlaku, sedangkan *gross domestic product* rill menilai barang dan jasa pada harga konstan. *Grocc domestic product* rill meningkat hanya jika jumlah barang dan jasa meningkat sedangkan *gross domestic product* nominal bisa meningkat karena *output* naik atau karena dibeli oleh konsumen, seperti deflator *gross domestic product* yang merupakan rasio *gross domestic product* nominal atas

⁵⁶ Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Deepublish, 2010), hlm 10.

gross domestic product rill, *costumer price* indeks mengukur seluruh tingkat harga.⁵⁷

Produk Domestik Bruto Indonesia, merupakan nilai tambah yang dihitung berdasarkan seluruh aktivitas ekonomi tanpa membedakan pemilikinya (dilakukan warga negara Indonesia dan warga negara asing), sejauh proses produksinya dilakukan diindonesia, nilai tambah yang diperoleh merupakan PDB Indonesia, sehingga pertumbuhan tersebut sebenarnya semu, karena tambah adalah milik warga negara asing yaitu nilai tambah dari aktivitas ekonomi yang menggunakan faktor produksi (modal dan tenaga kerja) milik asing, seperti Lembaga keuangan/perbankan, jasa komunikasi, eksplorasi tambang, dan aktivitas ekonomi lainnya.⁵⁸

2. Menghitung Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) dalam perhitungannya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu PDB menurut harga berlaku (*current price*) dan PDB menurut harga konstan (*costant price*). Menurut harga berlaku didasarkan harga berlaku saat perhitungan PDB dilakukan, sedangkan menurut harga konstan dihitung berdasarkan dengan harga tahun tertentu yang ditetapkan

⁵⁷ Syamsu Rijal, *Kontribusi 20 Tahun Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi* (Bandung: Penerbit Widina, 2022), hlm 48.

⁵⁸ Eli Retnowati dkk., *Pengantar Ekonomi Makro* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), hlm 52.

otoritas/pemerintah, sehingga mengabaikan perubahan harga-harga barang dan jasa atau mengabaikan inflasi.

Dengan mendasarkan pada nilai Produk Domestik Bruto (PDB) riil dari satu periode ke periode berikutnya, maka kita dapat menghitung pertumbuhan ekonomi suatu negara didasarkan dari PDB yang biasa disebut dengan pertumbuhan PDB (*GDP growth*). Pertumbuhan ekonomi inilah dikatakan sebagai salah satu indikator kunci keberhasilan pembangunan suatu negara pada masa pemerintah yang berkuasa. Apabila pertumbuhan ekonomi rendah (lebih kecil dari 5%), bahkan negatif maka bisa dikatakan pembangunan ekonomi terutama disektor produksi kurang berhasil, namun demikian apabila pertumbuhan ekonomi tinggi mendekati 10% bahkan lebih, maka pembangunan ekonomi dikatakan berkembang baik.⁵⁹

Terdapat tiga cara untuk menghitung Produk Domestik Bruto. *Pertama*, dengan menjumlahkan nilai akhir produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan. *Kedua*, dengan menjumlahkan pengeluaran agregat, yaitu jumlah dari pengeluaran konsumen, pengeluaran investasi, pembelian pemerintah untuk barang dan jasa, serta ekspor dikurangkan impor (*net export*). *Ketiga*, dengan menjumlahkan seluruh pendapatan faktor produksi yang diterima rumah tangga dari perusahaan. Untuk mengukur PDB, dapat dihitung berdasarkan harga berlaku (PDB Nominal) dan harga konstan (PDB Riil). Pengukuran PDB harga

⁵⁹ Akbar Jaya dan Jana Siti Nor Khasanah, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2023), hlm 191.

berlaku digunakan untuk melihat struktur perekonomian, sementara itu PDB harga konstan digunakan untuk mengukur kinerja atau pertumbuhan ekonomi suatu daerah.⁶⁰

Rumus Menghitung Produk Domestik Bruto

$$\text{PDB} = \text{Konsumsi} + \text{Investasi} + \text{Pengeluaran Pemerintah} + (\text{Ekspor} - \text{Impor})$$

$$\text{PDB} = C + I + G (X - M)$$

3. Manfaat Produk Domestik Bruto

Tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ada sejumlah manfaat menggunakan PDB sebagai ukuran pertumbuhan ekonomi, yaitu:⁶¹

- a. Seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh semua kegiatan produksi ekonomi digunakan untuk menghitung PDB. Oleh karena itu, pertumbuhan PDB mencerminkan peningkatan kompensasi untuk input terkait produksi.
- b. PDB dihitung menggunakan ide siklus aliran, yang berarti bahwa ia memperhitungkan nilai barang yang diproduksi selama periode waktu tertentu. Perhitungan periode sebelumnya tidak termasuk dalam perhitungan ini. Seseorang dapat membandingkan tingkat output pada tahun ini dengan

⁶⁰ Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pembendaharaan Negara Barat, *Kajian Fiskal Regional (KFR) Papua Barat Triwulan II 2020* (Papua Barat: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Papua Barat, 2020), hlm 1.

⁶¹ Niken Larasati Sosodoro dkk., *Revitalisasi Ekonomi Pembangunan* (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), hlm 173.

tahun sebelumnya dengan menggunakan gagasan aliran saat menghitung PDB.

- c. Negara adalah batas untuk menghitung PDB (ekonomi domestic). Hal ini memungkinkan evaluasi sejauh mana pemerintah menerapkan kebijakan ekonomi dan mendorong kegiatan bisnis domestic.
- d. Mengukur kesehatan ekonomi, PDB memberikan gambaran tentang ukuran total output ekonomi suatu negara selama periode tertentu. Peningkatan PDB menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang sehat, sementara penurunan dapat menjadi tanda masalah ekonomi. Ini membantu pemerintah dan lembaga terkait dalam mengidentifikasi perubahan dan kecenderungan dalam perekonomian.
- e. Perencanaan ekonomi, PDB membantu dalam merumuskan kebijakan ekonomi dan perencanaan jangka panjang. Informasi tentang pertumbuhan ekonomi membantu pemerintah menentukan kebijakan fiskal dan moneter yang tepat untuk merangsang pertumbuhan ekonomi atau mengatasi resesi.
- f. Indikator kesejahteraan masyarakat, PDB yang meningkat sering dianggap sebagai indikator kesejahteraan masyarakat. Meskipun PDB bukan ukuran langsung dari kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat menyediakan sumber daya lebih besar untuk sektor-sektor seperti kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan layanan sosial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk.

g. Daya tarik investasi, Pertumbuhan PDB yang positif dan stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan daya tarik untuk investasi. Ini karena pertumbuhan ekonomi yang kuat menunjukkan potensi bagi perusahaan untuk mencapai laba dan kesempatan bagi investor untuk memperoleh pengembalian atas investasi mereka.

C. Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Secara etimologis, pengertian inflasi menurut istilah yang populer didalam kamus *al-munawwir* adalah *tadakhum al-Mal*, atau *tadakhum al-as'ar*, secara harfiyah dalam munjid berasal dari Bahasa arab *dakhuma*, 'dzuma, besar (tubuh, badan, atau produksinya). Sedangkan secara terminologis terdapat beberapa pengertian inflasi yaitu meningkatnya harga-harga pada umumnya secara terus menerus, definisi lainnya adalah kemerosotan harga atau nilai uang secara terus menerus, atau penurunan daya beli uang (*decreasing purchasing power of money*).⁶²

Teori Keynes, menurut teori Keynes inflasi disebabkan permintaan total terhadap barang dan jasa yang melebihi kemampuan memproduksi masyarakat. Dalam kamus besar oxford inflasi berasal dari Bahasa inggris *inflation* yang

⁶² Ahmad Mukri Aji dan Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2020* (Deepublish, 2020), hlm 64.

berarti kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum disebagian negara, yang menyebabkan merosotnya nilai uang.⁶³

Kesimpulannya inflasi adalah suatu keadaan yang semakin melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin menurunnya nilai rill dari mata uang suatu negara. Inflasi juga merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama. Itu artinya bahwa bahwa sejalan dengan kenaikan harga-harga, maka nilai dari uang turun secara tajam, sebanding dengan kenaikan dari harga-harga tersebut.⁶⁴

2. Jenis-Jenis Inflasi

Inflasi menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, inflasi merupakan parameter kesuksesan sebuah Lembaga negara, khususnya bank sentral yang menjadi ujung tombak penjaga inflasi dalam sebuah negara. Fenomena ini sangat perlu untuk mendapatkan perhatian mengingat bahwa dampaknya yang cukup dahsyat jika tidak dijaga dengan baik. Menurut pandangan Dr. Siti Astiah, Tim pusat Pendidikan dan studi kebanksentralam di Bank Indonesia, mengatakan bahwasannya ada dua hal besar masalah inflasi, yaitu:⁶⁵

⁶³ Imamul Arifin dan Giana Hadi W, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2014), hlm 15.

⁶⁴ Aji dan Mukri, hlm 65.

⁶⁵ Siti Astiah, "Inflasi in Framework," 1 April 2007, bi.go.id.

a. Disagregasi inflasi

1) Inflasi inti

Inflasi ini adalah inflasi yang dipengaruhi oleh faktor fundamental, diantaranya *pertama*, interaksi permintaan-penawaran, *kedua*, lingkungan ekseternal seperti nilai tukar, komoditi, harga komoditi internasional dan inflasi mitra pedagang. *Ketiga*, ekspektasi inflasi dari pedagang dan konsumen.

2) Inflasi non inti

Inflasi non inti merupakan inflasi yang dipengaruhi oleh selain faktor fundamental, dalam hal ini terdiri dari *pertama*, inflasi *volatile food* yaitu inflasi yang dipengaruhi *shock* dalam bentuk kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam dan gangguan penyakit. *Kedua* inflasi *administered prices* yaitu, inflasi yang dipengaruhi *shocks* berupa kebijakan harga pemerintah seperti, harga BBM, tarif listrik dan tarif angkutan.

b. Berdasarkan bobot inflasi

1) Inflasi ringan (dibawah 10% setahun).

Inflasi ringan adalah inflasi dengan tingkat laju pertumbuhan yang berlangsung secara perlahan dibawah 10% pertahun.

2) Inflasi sedang (antara 10%-30% setahun).

Inflasi sedang adalah inflasi dengan tingkat laju pertumbuhan berada antara 10%-30% pertahun. Inflasi ini sudah mulai mengancam struktur dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

3) Inflasi berat (antara 30%-100% setahun).

Inflasi berat adalah Inflasi dengan laju pertumbuhan berada diantara 30%-100% pertahun. Dalam keadaan ini sector-sektor produksi diproduksi hamper lumpuh total.

4) Hiper inflasi (diatas 100% setahun)

Hyperinflation disebut juga *galloping inflation* atau *runway inflation* didefenisikan sebagai salah satu peristiwa moneter dimana laju inflasi sangat tinggi dan tak terkendali, dengan laju pertumbuhan melampaui 100% per tahun.

3. Dampak Inflasi

a. Inflasi yang berdampak pada distribusi pendapatan

Inflasi berdampak terhadap distribusi pendapatan atau *equity effect*. Dampak inflasi terhadap pendapatan pada umumnya bersifat tidak merata, ada yang mengalami keuntungan dengan adanya inflasi dan ada yang dirugikan.

b. Inflasi yang berdampak pada alokasi produksi dan produk nasional

Harga-harga produksi akan terus meningkat, sehingga dapat mengubah pada alokasi faktor-faktor produksi. Perubahan tersebut dapat terjadi karena

kenaikan permintaan akan berbagai macam barang yang selanjutnya mendorong perubahan dalam produksi beberapa barang tertentu. Inflasi yang tinggi apabila tidak diikuti dengan peningkatan efisiensi terhadap biaya produksi, maka akan meningkatkan harga-harga produk. Sedangkan disisi lain, daya beli masyarakat melemah akan menyebabkan harga produk semakin tidak kompetitif.

c. Inflasi yang berdampak pada output

Inflasi dinilai dapat meningkatkan produksi dengan asumsi bahwa produksi akan mengalami kenaikan mendahului kenaikan upah atau gaji para pekerja. Kenaikan harga produksi mengakibatkan terjadinya keuntungan yang diterima produsen. Keuntungan yang telah dinikmati produsen atau pengusaha tersebut tentu akan mendorong mereka untuk terus menerus meningkatkan produksinya.⁶⁶

4. Penyebab timbulnya inflasi

Penyebab inflasi secara umum terjadi karena adanya kesenjangan antara permintaan dan penawaran barang dari produsen ke konsumen sehingga menyebabkan kesenjangan antara apa yang diminta dan apa yang ditawarkan, secara rinci penyebab inflasi adalah sebagai berikut:⁶⁷

⁶⁶ Aji dan Mukri, hlm 78-80.

⁶⁷ Wiyand Maylindra, Samsul Bahry Harahap, dan Eko Sujadi, *Ekonomi Moneter* (Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022), hlm 32-35.

a. Tingginya permintaan

Tingginya permintaan akan suatu barang akan menyebabkan terjadinya kenaikan harga barang, karena keterbatasan barang baku dan faktor produksi lain. Sehingga jika terjadi permintaan yang tinggi akan menyebabkan kelangkaan barang dan pada akhirnya akan menaikkan harga barang.

b. Meningkatkan biaya produksi

Meningkat biaya produksi artinya bertambahnya biaya perusahaan dalam memproduksi barang yang disebabkan berbagai macam hal seperti kenaikan upah karyawan, kenaikan harga bahan baku dan kenaikan bahan perawatan mesin. Dalam hal ini peningkatan biaya produksi akan mengakibatkan kenaikan harga barang akan diproduksi dan biasanya kasus seperti ini banyak terjadi dinegara yang sedang berkembang.

c. Jumlah uang beredar yang bertambah.

Bertambahnya jumlah uang beredar dapat menyebabkan naiknya harga barang. Karena hasrat dan keinginan masyarakat dalam membelanjakan uangnya akan semakin tinggi dan ini akan menyebabkan produsen atau penjual akan menaikkan harga pada level tertentu, dan apabila terjadi secara terus menerus akan mengakibatkan inflasi.

d. Perilaku atau budaya masyarakat

Inflasi ini disebabkan oleh perilaku masyarakat yang meramalkan keadaan ekonomi dimasa yang akan datang, sering disebut dengan inflasi

ekspektasi. Karena ramalan masyarakat akan keadaan ekonomi dimasa akan datang membaik atau memburuk makan akan mempengaruhi perilaku konsumtif masyarakat dimasa sekarang yang menyebabkan kenaikan harga barang.

e. Struktur ekonomi yang fleksibel

Perekonomian pada suatu negara harus memiliki sifat yang fleksibel, artinya kebijakan dan aturan bisa berubah sesuai dengan keadaan ekonomi negara tersebut. Misalnya terjadi kenaikan jumlah penduduk yang mengakibatkan permintaan akan barang meningkat, maka kebijakan tentang system keuangan juga harus disesuaikan dengan seiringnya kenaikan jumlah penduduk.

f. Kekacauan ekonomi dan politik

Bila sebuah negara dalam kondisi ekonomi dan politik yang sedang kacau, maka harga barang dinegara tersebut akan naik.

g. Keputusan perusahaan

Keputusan perusahaan bisa menjadi penyebab terjadinya inflasi. Perusahaan yang membuat barang kekinian sering menaikkan harganya. Hal itu dilakukan karena konsumen bersedia membayar harga yang lebih mahal. Perusahaan juga akan menaikkan harga secara bebas karena barang yang dijual adalah sesuatu yang sangat diminati konsumen.

h. Faktor luar negeri

Faktor penyebab inflasi tidak hanya dari faktor internal saja tetapi juga bisa diakibatkan oleh faktor eksternal seperti faktor dari luar negeri. Contohnya adanya kenaikan harga minyak mentah, kenaikan pada komoditas ekspor lainnya juga berpengaruh. Terlebih kenaikan tersebut terjadi secara berkelanjutan.

D. Volatilitas Harga Saham

Menurut Firmansyah, volatilitas merupakan pengukuran statistik fluktuasi harga sekuritas atau komoditas selama periode tertentu. Volatilitas dapat dipresentasikan dengan simpangan baku (standar deviation), begitupun masyarakat umum mempresepsikan sebagai resiko. Dalam siklus pergerakan harga saham, terdapat gerak naik dan turun atau fluktuasi pada tiap satuan waktu. Jarak antara harga terendah dan tertinggi dalam satuan waktu dapat diterjemahkan dalam konsep volatilitas harga.⁶⁸

Stock price volatility adalah rentan jarak antara harga tertinggi dan terendah suatu saham dalam pasar modal pada periode tertentu. Mengukur rasio saham dapat dilihat dari volatilitas harga saham tersebut. *Stock price volatility* yang lebih besar menggambarkan adanya keuntungan atau kerugian yang lebih tinggi pada kurun waktu jangka pendek. Harga saham mempunyai daya volatilitas tinggi dapat berubah sewaktu-waktu dan sulit diprediksi. *Stock price volatility*

⁶⁸ Imamul Arifin dan Giana Hadi W, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (PT Grafindo Media Pratama, 2007), hlm 54.

merupakan resiko sistemik yang dihadapi oleh investor. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin besar volatilitas, maka besar pula keuntungan atau kerugian dalam jangka waktu yang singkat.

Secara umum volatilitas merupakan besar jarak naik dan turunnya harga saham, jika volatilitas tinggi, tentu harga saham akan meningkat dengan pesat juga, terjadinya hal ini kemudian memunculkan selisih yang cukup besar antara harga saham tertinggi dan terendah dalam suatu waktu. Naik turun atau fluktuasi harga saham tersebut juga dapat menghambat pembukuan yang tepat oleh karyawan perusahaan dari opsi saham yang dimilikinya. Adanya kenaikan harga saham tentu akan mengakibatkan perusahaan membayar bunga lebih tinggi kepada pihak pemegang saham.⁶⁹

Volatilitas harga saham mengacu pada fluktuasi harga saham dari waktu ke waktu. Hal ini menyatakan sejauh mana harga saham bergerak naik atau turun dalam periode tertentu. Volatilitas merupakan indikator penting dalam pasar saham karena dapat memberikan gambaran tentang risiko investasi. Semakin besar tingkat volatilitas, berarti saham tersebut semakin liar.

Volatilitas tinggi artinya, mencerminkan saham tersebut cepat naik tinggi dan turun tajam. Volatilitas tinggi seringkali dimanfaatkan oleh para trader jangka pendek untuk mendapatkan keuntungan dari liarnya harga saham. Namun perlu diingat volatilitas saham terlalu besar juga dapat mengakibatkan resiko yang

⁶⁹ Erio Rega Mayhisya, *Bahan Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm 104.

besar pula. Sedangkan volatilitas yang kecil berarti sekuritas tidak berfluktuasi secara drastis, tetapi perubahan nilai terjadi secara stabil selama jangka waktu tertentu.⁷⁰

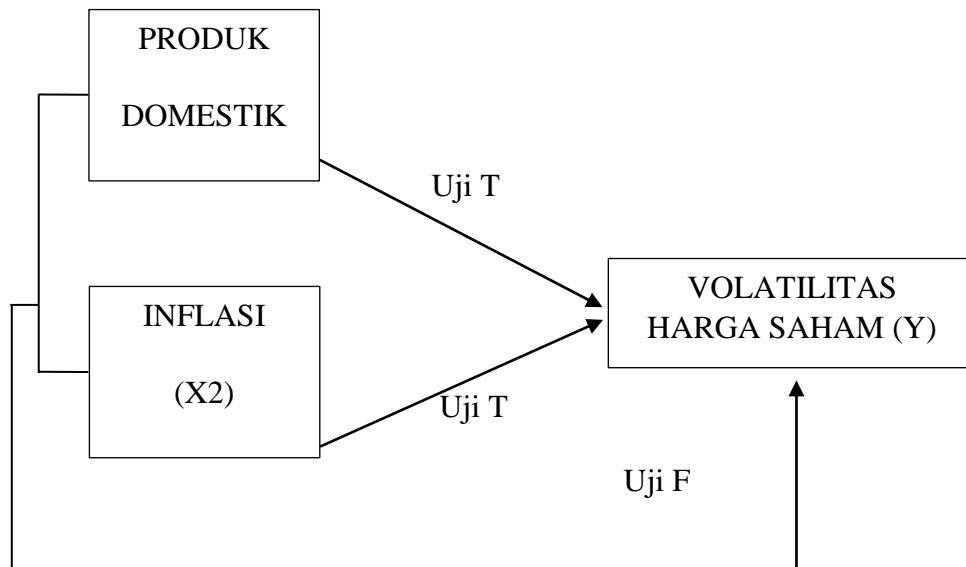
Volatilitas harga saham mengacu pada fluktuasi atau perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Ini adalah ukuran seberapa besar pergerakan harga saham dari nilai rata-rata dalam suatu periode tertentu. Volatilitas merupakan hal yang sangat penting dalam pasar saham karena berpengaruh pada risiko dan peluang investasi. Ada beberapa jenis volatilitas harga saham, di antaranya:⁷¹

- a. Volatilitas Historis: Ini mengacu pada fluktuasi harga saham yang telah terjadi di masa lalu. Untuk mengukur volatilitas historis, investor dapat menggunakan data harga saham historis untuk menghitung standar deviasi atau rentang harga selama periode tertentu. Semakin besar nilai standar deviasi atau rentang, semakin tinggi tingkat volatilitas historisnya.
- b. Volatilitas Implisit: Ini merupakan perkiraan volatilitas harga saham yang dibuat oleh pasar atau pedagang opsi berdasarkan harga opsi yang ada saat ini. Volatilitas implisit mencerminkan ekspektasi pasar tentang seberapa bergejolaknya harga saham di masa depan. Jika volatilitas implisit tinggi, artinya pasar mengharapkan pergerakan harga saham yang signifikan dalam waktu dekat.

⁷⁰ Alexander Thian, *How to Make Money in Stocks* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm 76.

⁷¹ Dayan Hakim dan Yoyo Sudaryo, *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), hlm 33-41.

- c. Volatilitas Stokastik: Indikator ini memberikan gambaran tentang seberapa dekat harga saham terhadap kisaran harga tertinggi dan terendah dalam suatu periode waktu tertentu. Volatilitas stokastik sering digunakan untuk membantu mengidentifikasi kapan harga saham berada dalam kondisi overbought (terlalu tinggi) atau oversold (terlalu rendah).
- d. Volatilitas Sementara: Ini mengacu pada fluktuasi harga saham dalam jangka waktu yang lebih pendek, misalnya dalam sehari atau beberapa hari. Volatilitas sementara dapat dipengaruhi oleh berita pasar atau peristiwa ekonomi yang bersifat sementara.
- e. Volatilitas Persisten: Ini merujuk pada fluktuasi harga saham dalam jangka waktu yang lebih lama. Volatilitas persisten dapat disebabkan oleh faktor-faktor struktural atau fundamental yang mempengaruhi perusahaan atau pasar secara keseluruhan.

E. Kerangka Berpikir

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Jakarta Islamic Index merupakan sebuah indeks pasar saham yang khusus mencakup perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini berfungsi sebagai alat ukur kinerja saham-saham yang memenuhi kriteria kepatuhan Syariah. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.⁷²

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.

⁷² Thian, *Pasar Modal Syariah*, hlm 40.

3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi
4. saham yang tersisa merupakan 30 saham terpilih.

Indeks JII dibentuk oleh Bursa Efek Indonesia dan PT Dana Reksa *Investment management*. Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi dengan basis Syariah. Melalui indeks ini, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan ekuitas secara Syariah.⁷³

B. Profil Perusahaan Jakarta Islamic Index

1. PT Adaro Energy Tbk

Sejarah Adaro dimulai dari guncangan minyak dunia pada tahun 1970. Nama adaro dipilih oleh perusahaan Enadimsa dalam rangka menghormati keluarga Adaro, yang sangat terkenal dalam sejarah spanyol, yang berperan besar dalam kegiatan penambangan dispanyol selama beberapa abad. Dengan demikian lahirlah PT Adaro Indonesia (ADRO). PT ADRO beralamatkan di Menara Karya Lantai 23, JL. H. R. Rasuna Said Blok X-5, KAV 1-2 Jakarta 12950. Pada tanggal 16 juli 2008, PT ADRO memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana/IPO sebesar

⁷³ Dedi Mardianto dkk., *Pengantar Ekonomi Islam* (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022), hlm 208-210.

11.139.331.000 saham dengan nilai nominal Rp 100, per saham dengan harga penawaran Rp. 1.100.⁷⁴

Perusahaan ADRO memiliki lima anak perusahaan utama. Perusahaan-perusahaan tersebut ialah Adaro Indonesia (AI), Maritim Barito Perkasa, Sarana Daya Mandiri Saptaindra Sejati, serta Adaro Eksplorasi Indonesia. Anak-anak perusahaannya menjalankan pertambangan dan perdagangan batu bara, jasa kontraktor pertambangan, logistik dan infrastruktur batubara, dan konstruksi dan pengelolaan pembangkit listrik. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Adaro Energy Indonesia Tbk (30-Jun-2023), yaitu: PT Adaro Strategic Investments (43,91%) dan Garibaldi Thohir (presiden direktur) (6,18%).

Adaro Energy Indonesia TBK PT (ADRO) menghasilkan batu bara ramah lingkungan karena mengandung unsur sulfur, nitrogen, dan debunya yang tergolong rendah. Batubara ini didistribusikan secara internasional dengan nama Envirocoal. Adapun pasar-pasar ekspor besarnya berada di negara Jepang, India, Korea Selatan, Spanyol, Republik Rakyat Tiongkok. ADRO mengoperasikan sumber batubaranya sebesar 1,8 miliar ton. Hal ini termasuk juga pada gabungan batubaranya sebesar 1,1 miliar ton. Perusahaan ini juga

⁷⁴ Sufyati HS dan Via Lita Bethry Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19* (cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm 155.

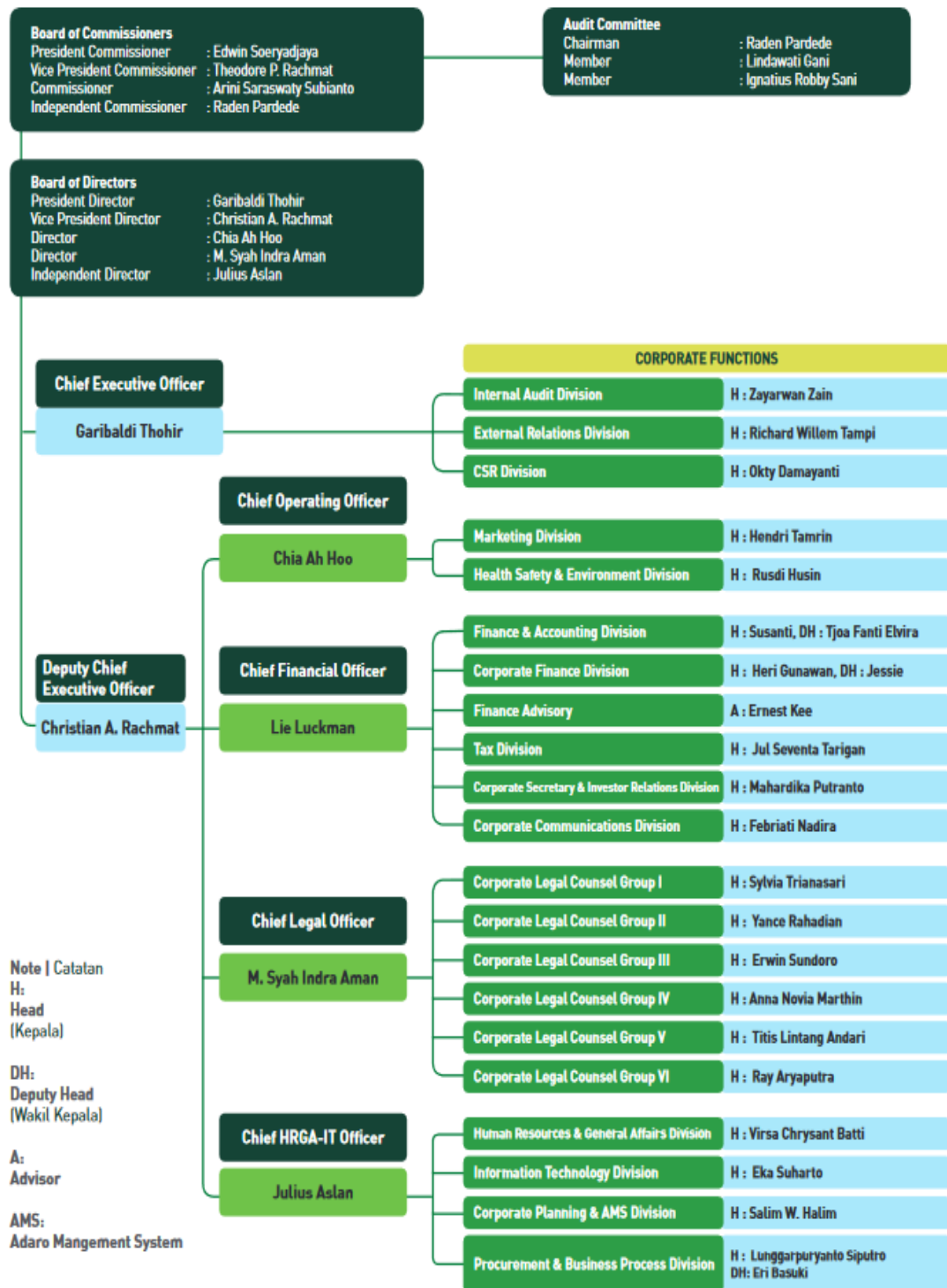
memiliki target dalam memproduksi batu bara sekitar 80 juta ton per tahunnya.⁷⁵

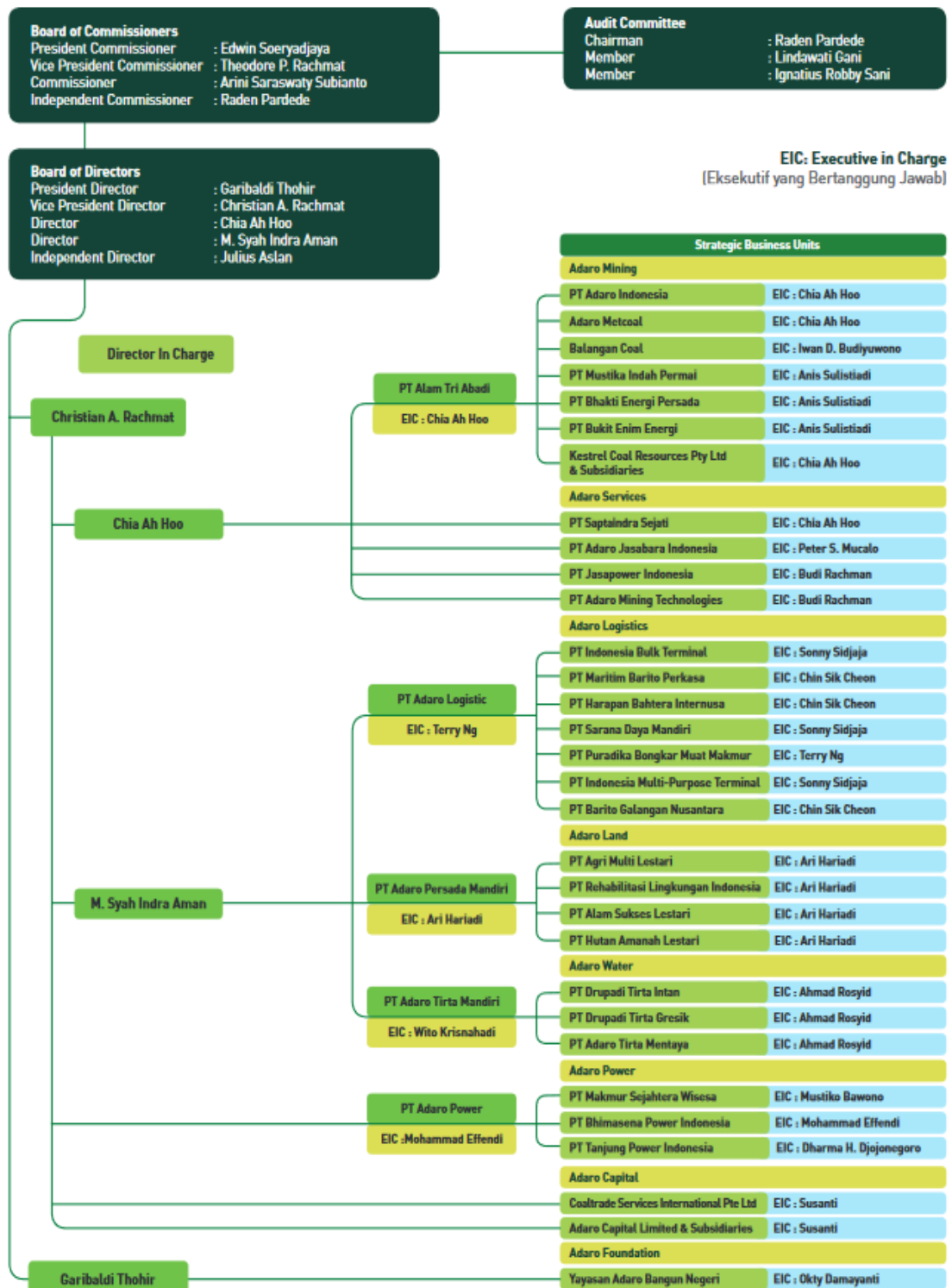
Adapun yang menjadi visi dari ADRO yaitu menjadi grup pertambangan dan energi indonesia yang terkemuka, sedangkan misi dari ADRO yaitu:

- a. memenuhi kebutuhan pelanggan.
- b. mengembangkan orang-orang atau sumber daya manusia.
- c. Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- d. Mendukung pembangunan masyarakat dan Negara.
- e. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- f. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

⁷⁵ Minsya, "PT Adaro Energy Indonesia TBK (ADRO) Kenali Sejarah dan Perkembangannya," 2023, <https://syariahsaham.id/sejarah-adaro-energy-indonesia-adro/>.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Adaro Energy Tbk





Sumber: Adaro.com

2. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Awal mula telkomsel didirikan pada tahun, Pemerintah Indonesia mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) 1995 dan meluncurkan Kartu Halo lalu pada tahun 1961. Namun, dengan perkembangan yang pesat pada layanan telepon dan telex, pemerintah Indonesia mengeluarkan PP No.30 tanggal 6 juli 1965 untuk memisahkan industry pos dan telekomunikasi dalam PN Postel: PN Pos dan Giro serta PN Telekomunikasi.⁷⁶

Dengan pemisahan ini, setiap perusahaan dapat fokus untuk mengelola portofolio bisnisnya masing-masing. Terbentuknya PN Telekomunikasi ini menjadi cikal-bakal Telkom saat ini. Sejak tahun 2016, manajemen Telkom menetapkan tanggal 6 Juli 1965 sebagai hari lahir Telkom. Pada tanggal 14 November 1995, PT TLKM memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana/IPO sebesar 933.333.000 saham dengan nilai nominal Rp. 240,- persaham dengan harga penawaran Rp.2.050. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk beralamat di Telkom Landmark Tower, lantai 39 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Kuningan Barat Jakarta Selatan DKI Jakarta 12710.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham

⁷⁶ HS dan Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*, hlm 162.

mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “TLKM” dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode “TLK”. Telkom mulai saat ini membagi bisnisnya menjadi 3 *Digital Business Domain* yaitu:⁷⁷

- a. *Digital Connectivity: Fiber to the x (FTTx), 5G, Software Defined Networking (SDN)/ Network Function Virtualization (NFV)/ Satellite*
- b. *Digital Platform: Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big Data/ Artificial Intelligence (AI), Cybersecurity.*
- c. *Digital Services: Enterprise, Consumer.*

Untuk menjawab tantangan industri digital, mendukung digitisasi nasional dan untuk menginternalisasi agenda transformasi, maka Telkom telah menajamkan Visi, dan Misi nya. Adapun yang menjadi Visi dari PT Telkom yaitu menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

Adapun yang menjadi misi dari PT Telkom yaitu:

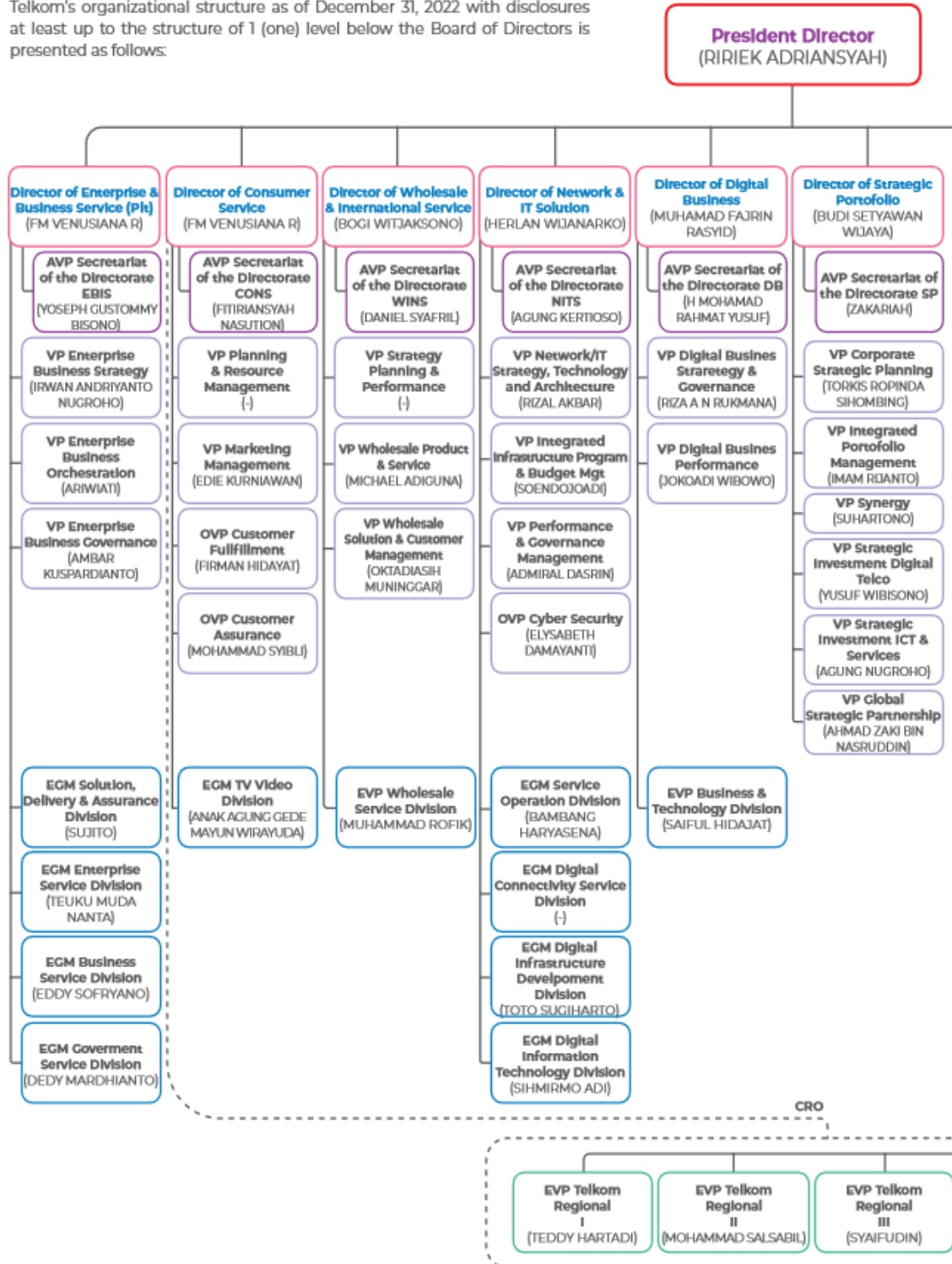
- a. Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
- b. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.

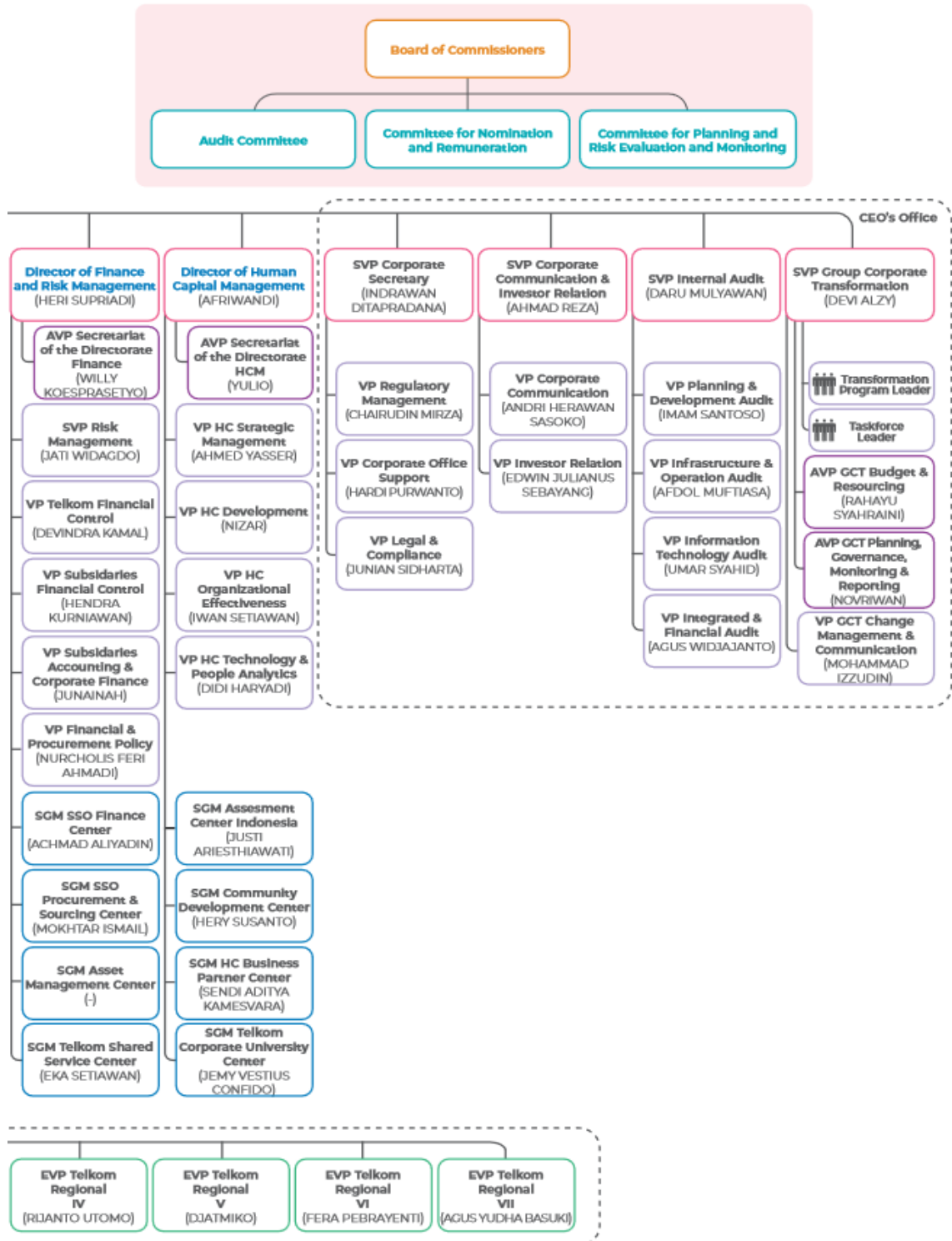
⁷⁷Minsya, “Sejarah PT Telkom Indonesia Persero Tbk,” 2020, https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22.

- c. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Telkom Indonesia Tbk

Telkom's organizational structure as of December 31, 2022 with disclosures at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors is presented as follows:





Sumber: Telkom.co.id

3. PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang energi batu bara. Sejarah PTBA dimulai dari pertambangan yang batu bara di Tanjung Enim dimulai sejak zaman kolonial Belanda pada tahun 1919 dengan menggunakan metode penambangan terbuka diwilayah operasi pertama, yaitu Tambang air laya. 23 desember 2002, perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode “PTBA”, sekalipun PTBA *go public*, saham preferen dan kepemilikan saham biasa terbesar PTBA sampai saat ini masih dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.⁷⁸

Hal inilah yang mencerminkan bahwa sampai saat ini status PTBA adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Jika mengarah pada definisi ini, seyogyanya PTBA sebagai kepanjangan tangan pemerintah mengenggam cita-cita besar dan luhur yakni mewujudkan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Adapun yang menjadi visi dari PTBA yaitu Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, dan Misi dari PTBA yaitu Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

Perusahaan Bukit Asam Tbk PT ini memiliki sekitar 9 Anak perusahaan hingga akhir 2021. Perusahaan anak tersebut diantaranya terdapat PT Bukit

⁷⁸ Ahmad Juanda, Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto, dan Aris Soelisthyo, *Membangun Ekonomi Nasional yang Kokoh* (Malang: UMMPress, 2019), hlm 363-365.

Asam Prima. PT Bukit Asam Metana Ombilin, PT Internasional Prima Coal serta PT Bukit Energi Metana. Selain itu, Anda juga bisa menemukan PT Bukit Asam Banko, PT Bukit Energi Investama, PT Bukit Multi Investama, PT Batubara Bukit Kendi dan yang terakhir PT Bukit Asam Metana Enim.

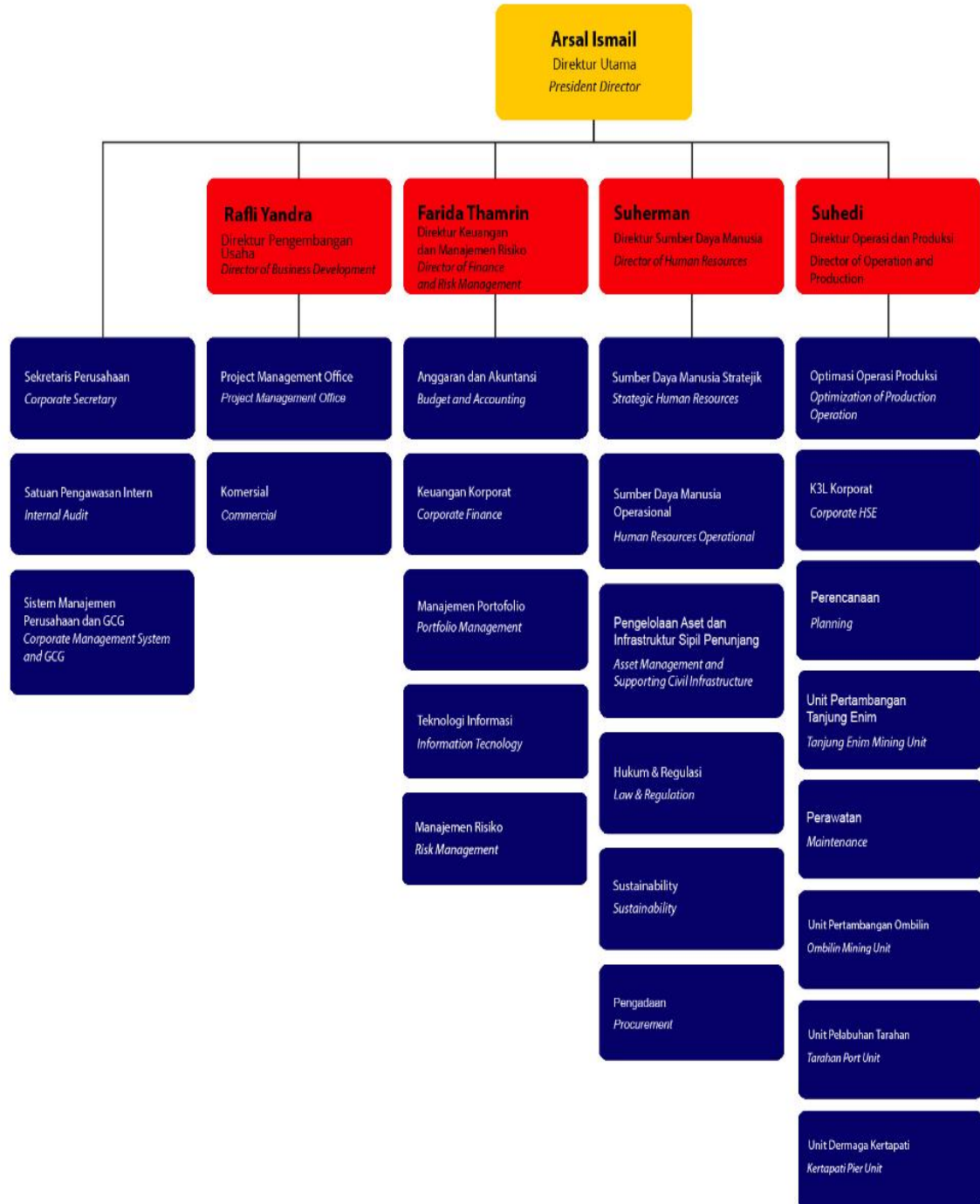
PT Bukit Asam Tbk Menerapkan Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi (SMBA) yang diterapkan dengan latar belakang adanya kesejajaran dalam implementasi standar operasi tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO. Selain itu perkembangan lingkungan usaha dan lingkup kegiatan Perusahaan yang dinamis membuat Perusahaan harus mencari dan mengembangkan sistem operasional yang efisien, efektif, dan diakui secara internasional.

Kantor pusat perusahaan ini berada di Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Sedangkan untuk Kantor Korespondensi berada di Menara Kadin Indonesia Lt 9 & 15 Jalan H.R Rasuna Said X5 Kav. 2—3 Jakarta. Pemegang Saham PT Bukit Asam Tbk yang lebih dari 5% yaitu dipegang oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) sebanyak 65,93%. Kemudian untuk pemegang saham pengendali dari perusahaan pertambangan ini yaitu Pemerintah Republik Indonesia yang telah memiliki 5 saham preferen atau

Saham Kelas A Dwiwarna dan secara tidak langsung juga mengendalikan PT Indonesia Asahan Aluminium.⁷⁹

⁷⁹ Britama, "PT Bukit Asam Tbk (PTBA): Mengenal Sejarah Perusahaan," 2023. <https://Britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptba/>

Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk



Sumber: ptba.co.id

4. PT Perusahaan Gas Negara Tbk

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transmisi dan distribusi gas bumi terbesar di Indonesia. Semula pengusahaan gas di Indonesia adalah perusahaan gas swasta Belanda yang bernama I.J.N. Eindhoven & Co berdiri pada tahun 1859 yang memperkenalkan penggunaan gas kota di Indonesia yang terbuat dari batu bara.⁸⁰

Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama “NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)”. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi “Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)” yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai “Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (“Perum”) dengan nama “Perusahaan Umum Gas Negara”. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “PT Perusahaan Gas Negara (Persero)”.

⁸⁰ Franky Butar Butar, Nadila Mayang Chahyani, dan Evina Dita Harnika Putri, *Pengantar Hukum Minyak dan Gas Bumi* (Surabaya: Airlangga University Press, 2023), hlm 18.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan Gas Negara Tbk (30-Apr-2022), yaitu: PT Pertamina (Persero), dengan persentase kepemilikan sebesar 56,964%. Pemegang saham pengendali Perusahaan Gas Negara Tbk adalah PT Pertamina (Persero) (56,964%) di saham Seri B dan Pemerintah Negara Republik Indonesia memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna). Kantor pusat Perusahaan Gas Negara Tbk berlokasi di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140 – Indonesia.⁸¹

Pada saat ini, usaha utama PGAS adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan rumah tangga, pelanggan komersial dan industri, pelanggan pembangkit listrik hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, Compressed Natural Gas (CNG) maupun Liquefied Natural Gas (LNG). Pada bidang usaha di hulu minyak dan gas bumi, PGN melalui PT Saka Energi Indonesia mengelola 9 wilayah kerja domestik, terdiri dari Blok Ujung Pangkah (100%), Blok Sesulu Selatan (100%), Blok Bangkanai (30,00%), Blok Bangkanai Barat (30,00%), Blok Muriah (100%), Blok Ketapang (20,00%), Blok Muara Bakau (11,67%), Blok Pekawai (100%), Blok Yamdena Barat (100%) dan 1 wilayah kerja internasional di Amerika Serikat, yaitu Blok Fasken (36,00%).

Pada tanggal 05 Desember 2003, PGAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGAS

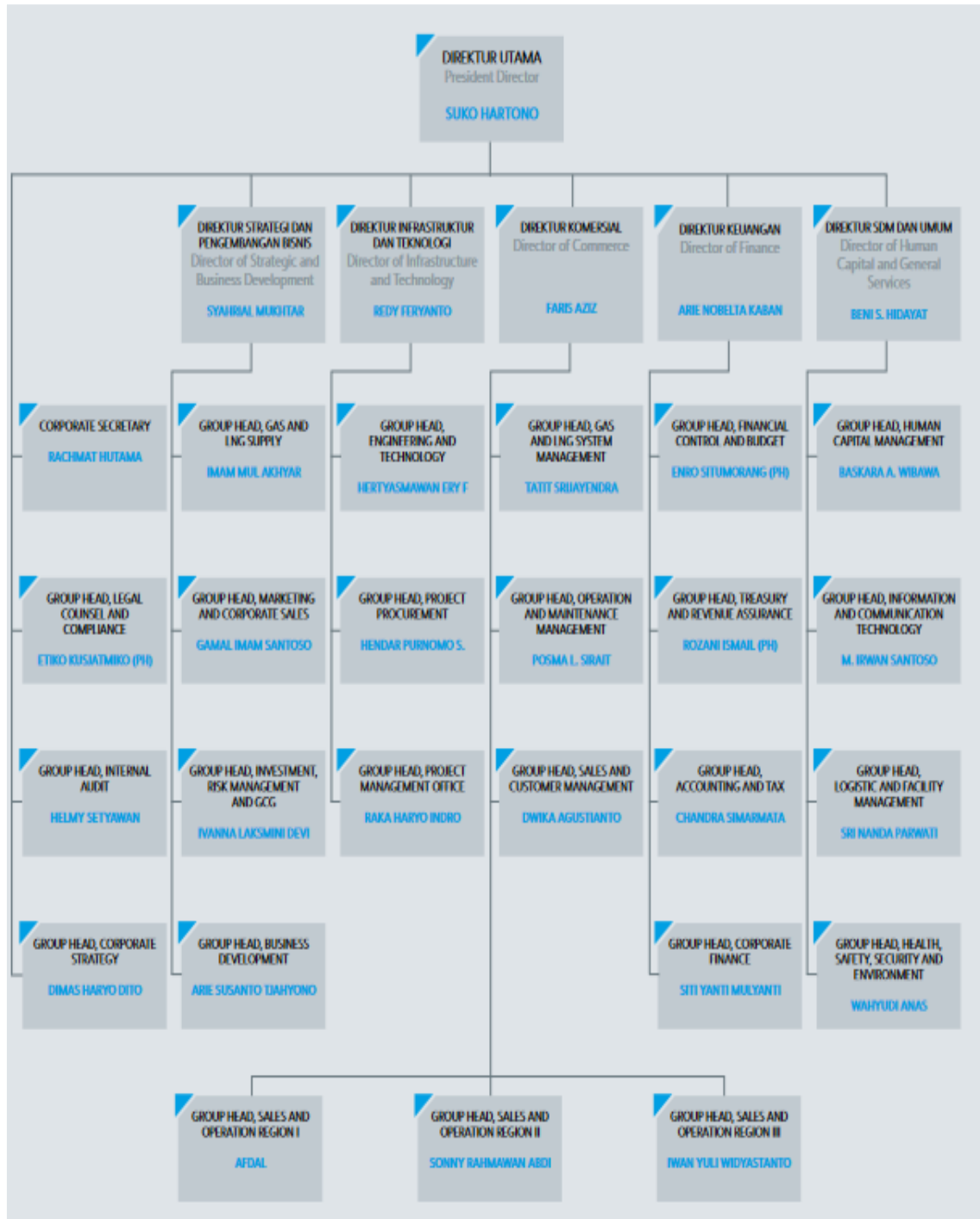
⁸¹ Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk / PGN),” 2023, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/>.

(IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003.⁸²

Adapun yang menjadi visi dari PGAS yaitu Menjadi Perusahaan Gas Nasional Terkemuka dan Terpercaya Berstandar Kelas Dunia Dalam Penyediaan Infrastruktur dan Pemanfaatan GasBumi, sedangkan misi dari PGAS yaitu Menjalankan bisnis gas di bidang *midstream*, *downstream* dan usaha pendukung lainnya yang berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

⁸² Minsya “Profil Perusahaan Gas Negara,” 2023, <https://www.merdeka.com/perusahaan-gas-negara/profil>.

Gambar 3.4 Struktur Organisasi Perusahaan Gas Negara Tbk



Sumber: pgn.co.id

5. PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar *Fast moving consumer goods* di Indonesia. UNVR didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345 – Indonesia. Unilever Indonesia pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik pada 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982.⁸³

Pada 22 Juli 1980, Perusahaan berganti nama menjadi “PT Unilever Indonesia” dengan akta No. 171 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Perubahan nama pun kembali terjadi pada 30 Juni 1997 menjadi “PT Unilever Indonesia, Tbk.” dengan akta No. 92 notaris publik Bp. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No.C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998, tambahan No. 39.

Pada tanggal 16 Nopember 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.175,- per saham. Saham-saham

⁸³ Ellen May, *Nabung Saham Sekarang* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm 98.

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982.

Pada 22 November 2000, Unilever Indonesia mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan perusahaan baru yaitu PT Anugrah Lever (PT AL) yang bergerak di bidang manufaktur, pengembangan, pemasaran dan penjualan dari kecap, saus cabai serta saus lainnya seperti Bango dan merek lain di bawah lisensi perusahaan untuk PT AL.

Berselang dua tahun, tepatnya pada 3 Juli 2002, Unilever Indonesia kembali mengadakan perjanjian dengan Texchem Resources Berhad untuk mendirikan perusahaan baru yaitu PT Technopia Lever yang bergerak di bidang distribusi, ekspor dan impor barang-barang dengan merek dagang Domestos Nomos. Pada 7 November 2003, Texchem Resources Berhad menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd, di mana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual semua sahamnya di PT Technopia Lever ke Technopia Singapore Pte. Ltd.⁸⁴

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan pada 8 Desember 2003, Unilever Indonesia menerima persetujuan dari pemegang saham minoritasnya untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia (PT KI) dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak terkait). Akuisisi ini efektif berjalan pada tanggal

⁸⁴ Unilever Indonesia, “Sejarah PT Unilever Indonesia Tbk,” 2023, <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/>.

penandatanganan perjanjian jual beli saham antara perusahaan dan Unilever Overseas Holdings Limited pada 21 Januari 2004.

Pada 30 Juli 2004, Unilever Indonesia bergabung dengan PT KI. Merger dicatat dengan menggunakan metode yang mirip dengan metode penyatuan kepemilikan. Perusahaan adalah perusahaan yang bertahan dan setelah merger PT KI tidak lagi sebagai badan hukum yang terpisah. Penggabungan ini sesuai dengan persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam surat No. 740 / III / PMA / 2004 tanggal 9 Juli 2004.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Unilever Indonesia Tbk (28-Feb-2022), yaitu: Unilever Indonesia Holding B.V., dengan persentase kepemilikan sebesar 84,99%, sedangkan induk usaha terakhir adalah Unilever PLC, beralamat di Unilever House, 100 Victoria Embankment, London EC4Y 0DY, Inggris Raya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.⁸⁵

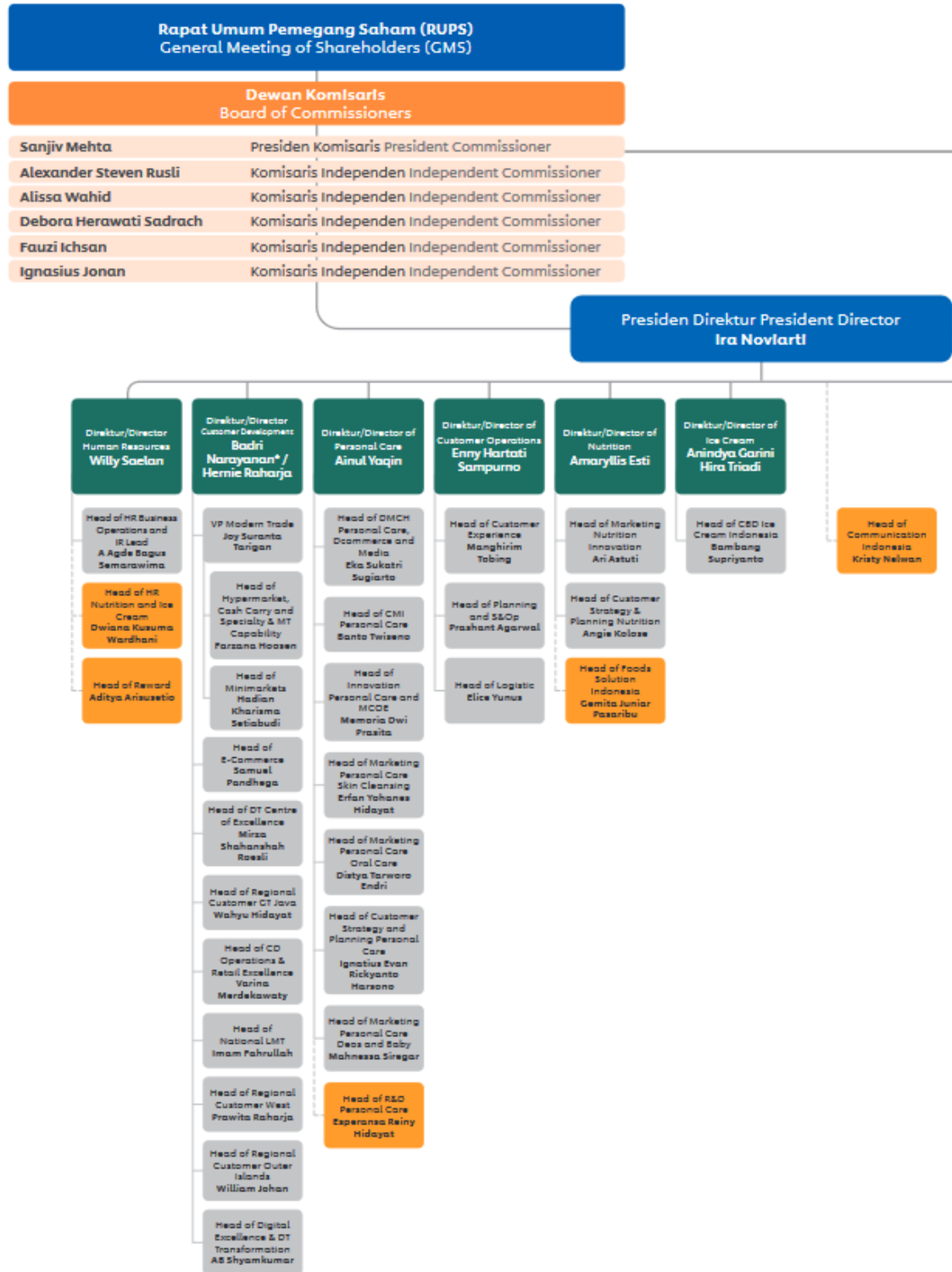
Merek-merek yang dimiliki Unilever Indonesia, antara lain: Axe, Bango, Buavita, Cif, Citra, Clear, Clear Men, Close Up, Cornetto, Dove, Feast, Glow & Lovely, Hellmann's, Jawara, Knorr, Lifebuoy, Lipton, Love Beauty & Planet,

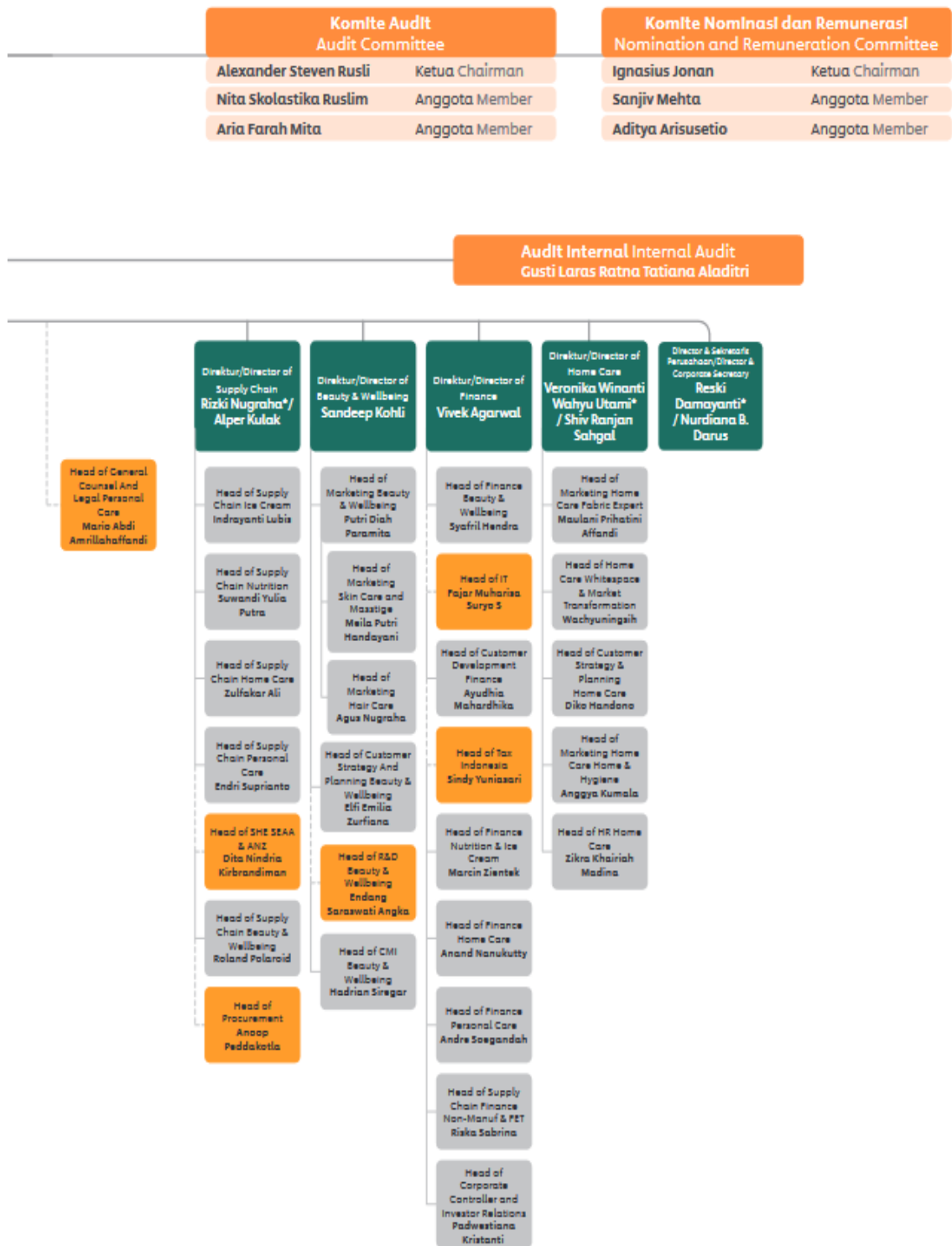
⁸⁵ Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat UNVR (Unilever Indonesia Tbk)," 2023, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unvr/>.

Lux, Magnum, Molto, Paddle Pop, Pepsodent, Pond's, Pond's Men, Populaire, Rexona, Rinso, Royco, SariWangi, Seru, Simple, St. Ives, Suave, Sunlight, Sunsilk, Superpell, TRESemmé, The Vegetarian Butcher, Unilever Professional, Vaseline Men, Viennetta, Vixal, Wall's, Wipol dan Zwitsal.

Adapun yang menjadi visi dari PT Unilever Indonesia Tbk yaitu menjadi pemimpin di pasar global dalam hal menciptakan bisnis yang berkelanjutan; yang berlandaskan tujuan mulia (purpose-led) dan mampu bersaing dimasa depan (future-fit). Dan misi dari UNVR yaitu memenuhi kebutuhan sehari-hari akan nutrisi, kebersihan, dan perawatan pribadi dengan merek yang membantu orang terlihat baik, merasa baik, dan mendapatkan lebih banyak dari kehidupan.

Gambar 3.5 Struktur Organisasi PT Unilever Indonesia Tbk





Sumber: Unilever.co.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah 5 perusahaan yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Penelitian ini untuk melihat apakah Produk Domestik Bruto dan Inflasi berpengaruh terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index.

Variabel Independen (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto. Berikut adalah tabel yang berisi data Produk Domestik Bruto tahun 2020-2022.

Tabel 4.1 Produk Domestik Bruto

Tahun	Laju PDB %			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2020	2.97	-5.32	-3.49	-2.17
2021	-0.69	7.08	3.53	5.03
2022	5.02	5.46	5.73	5.01

Sumber: www.Bps.go.id

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat Produk Domestik Bruto pada tahun 2020-2022 pertumbuhan PDB mengalami fluktuasi pertumbuhan dari yang semula 2.97% dan turun hingga -5.32 dan naik lagi hingga triwulan 4 tahun 2022 berada di kisaran 5.01%.

Variabel independen (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi.

Berikut adalah tabel yang berisi data Inflasi pada tahun 2020-2022.

Tabel 4.2 Inflasi

Tahun	Data Inflasi (%)			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2020	2.96%	1.96%	1.42%	1.68%
2021	1.37%	1.33%	1.6%	1.87%
2022	2.64%	4.35%	5.95%	5.51%

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat rata-rata dari keseluruhan inflasi yang terjadi pada tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi naik turun, untuk rata-rata terendah inflasi terjadi pada tahun 2021 sebesar 1.33% pada triwulan 2 dan untuk rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 5.95% pada triwulan 3.

Variabel dependen atau terikat (Y) dalam penelitian ini adalah volatilitas harga saham. Dibawah ini adalah harga saham perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar dalam daftar Jakarta Islamic Index.

Tabel 4.3 Harga Saham JII

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham/Lembar			
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
ADRO	2020	990.00	995.00	1.135.00	1.430.00
	2021	1.175.00	1.205.00	1.760.00	2.250.00
	2022	2.690.00	2.860.00	3.960.00	3.850.00
TLKM	2020	3.160.00	3.050.00	2.560.00	3.310.00
	2021	3.420.00	3.150.00	3.690.00	4.040.00
	2022	4.580.00	4.000.00	4.460.00	3.750.00
PTBA	2020	2.180.00	2.020.00	1.970.00	2.810.00
	2021	2.620.00	2.000.00	2.760.00	2.710.00
	2022	3.290.00	3.820.00	4.170.00	3.690.00

PGAS	2020	775.00	1.135.00	925.00	1.655.00
	2021	1.315.00	1.005.00	1.190.00	1.375.00
	2022	1.405.00	1.590.00	1.735.00	1.760.00
UNVR	2020	7.250.00	7.900.00	8.100.00	7.350.00
	2021	6.575.00	4.950.00	3.950.00	4.110.00
	2022	3.660.00	4.770.00	4.830.00	4.700.00

Sumber: <https://finance.yahoo.com/>

Berdasarkan data diatas harga saham perusahaan-perusahaan Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi naik turun, untuk harga saham tertinggi pada perusahaan Adaro Energy Tbk yaitu pada tahun 2022 pada triwulan 3 sebesar 3.960/lembar saham, Harga saham tertinggi pada perusahaan Telkom Indonesia Persero Tbk terjadi pada triwulan 1 tahun 2022 sebesar 4.580/lembar saham, Harga saham tertinggi pada perusahaan batu bara bukit asam Tbk yaitu terjadi pada tahun 2022 triwulan 3 sebesar 4.170/lembar saham, harga saham tertinggi pada perusahaan gas negara Tbk terjadi pada triwulan 4 tahun 2022 sebesar 1.760/lembar saham dan untuk harga tertinggi pada perusahaan unilever Tbk yaitu terjadi pada triwulan 3 tahun 2020 sebesar 8.100/lembar saham.

S

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produk Domestik Bruto	60	-5.32	7.08	2.3467	4.00465
Inflasi	60	1.33	5.95	2.7200	1.59498
Harga Saham	60	775	8100	3092.00	1791.079
Valid N (listwise)	60				

: SPSS data diolah

Berdasarkan data pada table 4.4 diatas volatilitas harga saham terendah dalam kurun waktu 2020-2022 adalah sebesar 775 per lembar saham yang merupakan volatilitas harga saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Sementara itu, volatilitas harga saham tertinggi kurun waktu 2020-2022 yaitu sebesar 8100 per lembar saham yang merupakan volatilitas harga saham PT Unilever Indonesia Persero Tbk dan diperoleh rata-rata volatilitas harga saham yaitu 2.3467.

Presentase pertumbuhan laju Produk Domestik Bruto terendah dalam kurun waktu 2020-2022 yaitu -5.32 % pada tahun 2020 triwulan 2 dan yang tertinggi adalah sebesar 7.08 % pada tahun 2022 triwulan ke 2. Selanjutnya adalah Inflasi, Inflasi terendah yaitu sebesar 1.33 % pada tahun 2021 Triwulan ke 2 dan Inflasi tertinggi yaitu sebesar 5.95 % pada tahun 2022 Triwulan ke 3.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Model regresi dengan dua variabel independen menggunakan Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Volatilitas Harga saham

$\beta_0, \beta_1, \beta_2$: Parameter Populasi

X1 : Produk Domestik Bruto

X2 : Inflasi

e : Eror

Tujuannya untuk mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen atau “Y” berdasarkan nilai variabel independent atau variabel “X” yang diketahui.

Tabel 4.5

H

as

il

P

e

n

g

uj

ia

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2538.079	92.664		27.390	.000		
Produk Domestik Bruto	-37.057	13.186	-.306	-2.810	.007	.779	1.283
Inflasi	235.618	33.107	.776	7.117	.000	.779	1.283

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

n Regresi Linear Berganda

Sumber: Hasil SPSS data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka persamaan regresi berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y=2191.952+(-18.279)X_1 + 278.787 X_2 + e$$

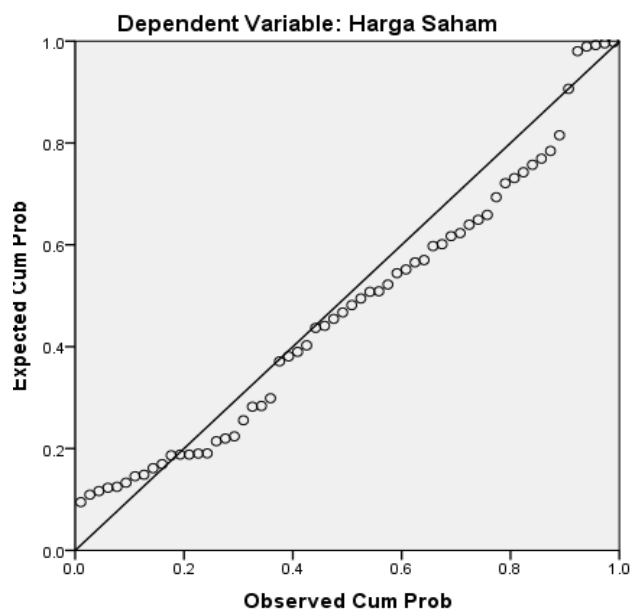
Keterangan:

- a. Nilai konstanta $a = 2538.07$ menunjukkan bahwa jika variabel Independen yang terdiri dari Produk Domestik Bruto (X_1) dan Inflasi (X_2) dalam keadaan konstan, maka volatilitas harga saham (Y) sebesar 2538.079.
- b. Nilai koefisien $\beta_1 = -37.057$ hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan Produk Domestik Bruto sebesar 1 satuan pada periode 2020-2022 akan menurunkan nilai harga per lembar saham sebesar -37.057 satuan.
- c. Nilai koefisien $\beta_2 = 235.618$ hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai aktual Inflasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 235.618 satuan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Gambar 4.1**Hasil Uji P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Sumber: Hasil SPSS data diolah.

Berdasarkan hasil gambar yang diperoleh menunjukkan titik-titik menyebar didaerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Model regresi regresi berdistribusi normal jika data plotting atau titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal, sehingga data dalam penelitian model regresi ini berdistribusi normal. Selain dengan menggunakan grafik Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* untuk menguji normalitas residual data juga menggunakan uji statistic Kolmogorov Smirnov (K-S).

Ketentuan untuk menguji normalitas residual Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	351.97108307
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.091
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil SPSS (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji *Statistic One-Sample Kolmogorov Smirnov* seperti pada tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu menunjukkan bahwa hasil dari data penelitian ini berdistribusi normal sebesar 0,095.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variable bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

Tabel 4.7

Uji
Multi
kolin
earit
as

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2538.079	92.664		27.390	.000		
Produk Domestik Bruto	-37.057	13.186	-.306	-2.810	.007	.779	1.283
Inflasi	235.618	33.107	.776	7.117	.000	.779	1.283

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

ber: Hasil SPSS data diolah

Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bila Apabila nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas
- 2) Bila Apabila nilai tolerance < 0.1 dan VIF > 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance Produk Domestik Bruto dan Inflasi sebesar 0.779 dan nilai VIF sebesar 1.283 dimana nilai Tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

4. Nilai Durbin Watson lebih kecil dari dL , atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka terdapat auto korelasi.
5. Jika Durbin Watson terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka tidak terdapat auto korelasi.
6. Jika nilai Durbin Watson terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.8 Uji utokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.687 ^a	.472	.454	358.093	.472	25.507	2	57	.000	.300

a. Predictors: (Constant), Inflasi , Produk Domestik Bruto

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil SPSS data diolah

a

rkan data pada tabel diatas distribusi nilai tabel durbin Watson menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 0.300 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai du (1.6518) nilai dl (1.5144) N (60), 4-dl (2.4856) dan 4-du (2.3482). maka dapat diambil kesimpulan ada auto korelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- 1) Jika nilai signifikasi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikasi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 4.9 Uji Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.154	.052		2.946	.006
LNX1	-.037	.032	-.185	-1.179	.246
LNX2	-.023	.015	-.232	-1.479	.148

a. *Dependent Variable: AbsRes2*

Hasil SPSS data diolah.

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0.246 dan X2 sebesar 0.148 dimana nilai tersebut > 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t (Parsial) yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independent berpengaruh signifikan.
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 diitolak, artinya

v

a

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji t

r

Coefficients^a

i

a

b

e

l

i

n

d

e

p

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2538.079	92.664		27.390	.000		
Produk Domestik Bruto	-37.057	13.186	-.306	-2.810	.007	.779	1.283
Inflasi	235.618	33.107	.776	7.117	.000	.779	1.283

enden tidak berpengaruh signifikan.

- a. *Dependent variable*: Harga saham
Sumber: Hasil SPSS data diolah

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka didapat hasil uji t terhadap variabel Produk Domestik Bruto (X_1) didapatkan nilai signifikansi 0.007 maka dapat disimpulkan $0.007 < 0.05$ maka H_0 ditolak dn H_1 diterima, artinya variabel Produk Domestik Bruto secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham (Y) perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2020-2022. sedangkan Uji t terhadap variabel Inflasi (X_2) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.00 maka dapat disimpulkan $0.00 < 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham (Y) perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2020-2022.

b. Uji Simultan

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Adapun ketentuan dari uji F yaitu Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independent/bebas

tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6541436.107	2	3270718.054	25.507	.000 ^b
Residual	7309134.956	57	128230.438		
Total	13850571.063	59			

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

b. *Predictors:* (*Constant*), Inflasi , Produk Domestik Bruto

Sumbes: SPSS data diolah

pada tabel diatas maka didapat hasil uji F terhadap variabel Produk Domestik Bruto (X_1) dan variabel Inflasi (X_2) didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0.00 maka dapat disimpulkan $0.00 < 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Produk Domestik Bruto (X_1) dan Variabel Inflasi (X_2) secara simultan atau Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variabel independent yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.12 Uji Kofisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.687 ^a	.472	.454	358.093	.472	25.507	2	57	.000	.300

a. *Predictors: (Constant), Inflasi, Produk Domestik Bruto*

b. *Dependent Variable: Harga Saham*

Sumber: Hasil SPSS data diolah

a

n hasil pada tabel diatas didapatkan nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0.454, hal ini berarti kontribusi seluruh variabel bebas yaitu Produk Domestik Bruto dan Inflasi dalam menjelaskan variabel terikat yaitu Volatilitas Harga Saham yaitu sebesar 45.4 %. Sisanya sebesar 54.6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index periode 2020-2022

Berdasarkan hasil penelitian maka didapat hasil uji t terhadap variabel Produk Domestik Bruto (X_1) didapatkan nilai signifikansi 0.007 maka dapat disimpulkan $0.007 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Produk Domestik Bruto secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham (Y) perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2020-2022.

Hal ini menunjukkan bahwa volatilitas harga saham juga dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi berdasarkan indikator Produk Domestik Bruto. Meskipun korelasi antara PDB dan harga saham tidak selalu linier atau langsung, ada beberapa faktor yang dapat menjelaskan hubungan ini. PDB mencerminkan kesehatan ekonomi makro suatu negara. Jika PDB tumbuh, ini dapat diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi yang sehat. Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat menciptakan peluang investasi dan meningkatkan pendapatan perusahaan, yang dapat mendukung kenaikan harga saham.

Pertumbuhan PDB biasanya diiringi oleh kinerja perusahaan yang lebih baik. Perusahaan-perusahaan dapat mengalami peningkatan penjualan dan laba ketika ekonomi tumbuh. Hal ini dapat menciptakan kepercayaan investor dan mendorong investasi di pasar saham, yang dapat meningkatkan harga saham. Harga saham juga dipengaruhi oleh ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan ekonomi di masa

depan. Jika PDB suatu negara diharapkan tumbuh, investor mungkin lebih cenderung untuk berinvestasi di pasar saham, yang dapat mengarah pada kenaikan harga saham yang fluktuatif.

2. Pengaruh Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index periode 2020-2022

Berdasarkan hasil penelitian Uji t terhadap variabel Inflasi (X_2) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.00 maka dapat disimpulkan $0.00 < 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham (Y) perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2020-2022.

Hal ini menunjukkan bahwa volatilitas harga saham dipengaruhi oleh indikator Inflasi. Inflasi menyebabkan penurunan nilai uang atau daya beli uang. Ketika nilai uang turun, investor mungkin mencari aset yang dapat melindungi nilai kekayaan mereka dari penurunan tersebut. Beberapa investor dapat beralih ke investasi saham sebagai sarana untuk melindungi nilai aset mereka dari inflasi. Permintaan yang meningkat untuk saham dapat menyebabkan fluktuasi harga saham yang lebih besar.

Inflasi dapat mempengaruhi biaya produksi perusahaan, termasuk biaya bahan baku dan tenaga kerja. Jika perusahaan tidak dapat menaikkan harga jual produk atau layanan mereka sesuai dengan inflasi biaya, ini dapat merusak margin laba mereka. Perubahan dalam laba perusahaan dapat memengaruhi harga saham, dan

ketidakpastian terkait dengan laba dapat meningkatkan volatilitas. Ketidakpastian inflasi dapat menciptakan ketidakpastian di pasar keuangan. Investor mungkin menjadi lebih waspada dan cenderung merespons berita ekonomi dengan lebih cepat, yang dapat meningkatkan fluktuasi harga saham. Ketidakpastian ini dapat menciptakan lingkungan di mana investor lebih sensitif terhadap perubahan ekonomi, memperbesar volatilitas.

Inflasi dapat berdampak berbeda pada sektor-sektor ekonomi. Beberapa sektor mungkin mengalami tekanan lebih besar dari inflasi, sementara yang lain mungkin dapat mendapatkan keuntungan dari peningkatan harga. Ketidakpastian mengenai dampak inflasi pada sektor tertentu dapat menyebabkan volatilitas harga saham dalam sektor tersebut.

3. Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index periode 2020-2022

Berdasarkan hasil penelitian dengan Uji F yang menguji secara simultan atau Bersama-sama terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index periode 2020-2022 didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0.00 maka dapat disimpulkan $0.00 < 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Produk Domestik Bruto (X_1) dan Variabel Inflasi (X_2) secara simultan atau Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022.

Hasil uji koefisien determinasi diatas didapatkan nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0.454, hal ini berarti kontribusi seluruh variabel bebas yaitu Produk Domestik Bruto dan Inflasi dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat yaitu Volatilitas Harga Saham yaitu sebesar 45.4 %. Sisanya sebesar 54.6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022 dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Hasil uji t terhadap variabel Produk Domestik Bruto (X_1) didapatkan nilai signifikansi 0.007 maka dapat disimpulkan $0.007 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Produk Domestik Bruto secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham (Y) perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2020-2022.
2. Hasil Uji t terhadap variabel Inflasi (X_2) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.00 maka dapat disimpulkan $0.00 < 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham (Y) perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2020-2022.
3. Hasil Uji F didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0.00 maka dapat disimpulkan $0.00 < 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Produk Domestik Bruto (X_1) dan Variabel Inflasi (X_2) secara simultan atau Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022.

B. Saran

1. Bagi investor Sebelum berinvestasi dalam suatu instrumen, lakukan riset mendalam. Pelajari tentang perusahaan, industri, atau aset yang Anda pertimbangkan seperti memahami fundamental yang akan membantu Anda membuat keputusan yang lebih terinformasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya perbanyak sampel perusahaan yang akan diteliti agar bisa menghasilkan informasi yang lebih banyak dan mendukung.
3. Untuk para pembaca memberikan kepercayaan tentang saham Syariah di Bursa Efek Indonesia agar mempertimbangkan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya karena dengan adanya hasil penelitian menggambarkan fakta yang sesungguhnya terjadi dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aji, Ahmad Mukri, dan Syarifah Gustiawati Mukri. *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2020*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Putong, Iskandar. *Suku Bunga Sbi, Kurs Valuta Asing, dan Inflasi Terhadap Kinerja Saham Indeks Pada Perusahaan LQ45*. Riau: CV. AZKA PUSTAKA, 2022.
- Arifardhani, Yoyo. *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- Arifin, Imamul, dan Giana Hadi W. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. PT Grafindo Media Pratama, 2007.
- Barat, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pembendaharaan Negara. *Kajian Fiskal Regional (KFR) Papua Barat Triwulan II 2020*. Papua Barat: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Papua Barat, 2020.
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep dan Produk*. Salatiga: LP2M Press/Ali Geno Berutu, 2020.
- Bilgies, Ana Fitriatul, Rusyidi Fauzan, Ickhsanto Wahyudi, Nurwahyuni Syahrir, Lucky Nugroho, dan Ahmad Maulidizen. *Manajemen Keuangan Islam*. Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Butar, Franky Butar, Nadila Mayang Chahyani, dan Evina Dita Harnika Putri. *Pengantar Hukum Minyak dan Gas Bumi*. Surabaya: Airlangga University Press, 2023.
- Cahyaningrum, Ika, dan I Made Indra P. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta: GUEPEDIA, 2021.
- Darmawan. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2011.
- Eddy, Roflin, Iche Andriani Liberty, dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan, Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021.
- Faniyah, Iyah. *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hakim, Dayan, dan Yoyo Sudaryo. *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Hariani, Iswi dan Serfianto. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Jakarta Selatan: Visi Media, 2010.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis, Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Hidayatullah, Syarif, Stella Alvianna, Estikowati, Ike Kusdyah Rachmawati, Abdul Waris, Eko Aristanto, dan Ryan Gerry Patalo. *Metodelogi Penelitian Pariwisata*. Ponorogo: uwais inspirasi indonesia, 2023
- HS, Sufyati, dan Via Lita Bethry Anlia. *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. irebon: Penerbit Insania, 2021.
- Jaya, Akbar, dan Jana Siti Nor Khasanah. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2023.
- Juanda, Ahmad, Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto, dan Aris Soelisthyo. *Membangun Ekonomi Nasional yang Kokoh*. Malang: UMMPress, 2019.
- Julianto, Endang Darmawati, dan Fitria Hidayati. *Buku Metode Penelitian Praktis*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.

- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.
- Mardianto, Dedi, Nur Umaima Waifa, Abdul Majid, dan Harlindah. *Pengantar Ekonomi Islam*. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- May, Ellen. *Nabung Saham Sekarang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Mayhisya, Erio Rega. *Bahan Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Maylindra, Wiyan, Samsul Bahry Harahap, dan Eko Sujadi. *Ekonomi Moneter*. Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022.
- Nasarudin, Mohammad Irsan, dan Indra Surya. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Ovami, Debby Chyntia. *Pasar Modal di Era Revolusi Investasi 4.0*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Purnomo, Rochmad Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016.
- Rachmawati, Diana Widhi, Khulaifiyah, Musni, Serdianus, Bahri, Indrawati, dan Karnilan Lestari Ningsi Sam. *Metodelogi Penelitian*. Makassar: Cendekia Publisher, 2022.
- Rahmany, Sri. "Manajemen Risiko Reputasi Dalam Pasar Modal Syariah," 2019.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Retnowati, Eli, Revi Sesario, Otavianty, dan Darmilawati. *Pengantar Ekonomi Makro*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- Rijal, Syamsu. *Kontribusi 20 Tahun Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Bandung: Penerbit Widina, 2022.

- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sandi, Kurnia, Roni Habibi, dan Mohammad Nurkamal Fauzan. *Tutorial PHP machine learning menggunakan regresi linear berganda pada aplikasi bank sampah istimewa versi 2.0 berbasis web*. Bandung: Kreatif, 2020.
- Sahara, Ayu Yanita. “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia,” 2019.
- Siyoto, Sandu, dan M Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sosodoro, Niken Larasati, M Guffar Harahap, Siti Walida Mustamin, dan Ikhsan Fuady. *Revitalisasi Ekonomi Pembangunan*. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020.
- Suryaningsih, Baiq Nur Aini Dwi. “Pengaturan Reksadana Syariah Dalam konstruksi Hukum Positif di Indonesia,” 2019, 32.
- Sutedi, Adrian. *Hukum keuangan negara*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Swarjana, Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Thian, Alexander. *How to Make Money in Stocks*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- Widjajanta, Bambang, dan Aristanti Widyaningsih. *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007.

Jurnal

- Akbar, Masithah. Dan Ni Wayan Sri Asih “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (KURS) dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” 17 (2016).
- Anggraeni, Laela, Fazhar Sumantri, Zahwa Nur Halizah, dan Muhammad Rizqi. “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Impor, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.” *Dialektika : Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial* 8, no. 1 (2023).
- Kartika, Andi. “Volatilitas Harga Saham di Indonesia dan Malaysia.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2016).
- Kewal, Suramaya Suci. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.” *Jurnal Economia* 8, no.1 (2012).
- Nurlita, Anna, “Investasi di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam.” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 17, no.1 (2014).
- Rachmawati, Yuni. “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1, no. 1 (2019).
- Rahmany, Sri. “Manajemen Risiko Reputasi Dalam Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no.2 (2019).
- Romli, Harsi, Meta Febrianti Wulandari, dan Trie Sartika Pratiwi. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Pt Waskita Karya Tbk” 8, no.4 (2017).
- Suyati, Sri. “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/Us Dollar Terhadap Return Saham Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” 4, no. 3 (2015).
- Suryaningsih, Baiq Nur Aini Dwi. “Pengaturan Reksadana Syariah Dalam Kontruksi Hukum Positif di Indonesia”.*Jurnal Ilmu Hukum*10 No.1 (2019).

Wiradharma, Made Satria, dan Luh Komang Sudjarni. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham" Vol. 5, No. 6, 2016: 3392-3420 (2017).

Yosevin Gloria Angesti, Linda Santioso. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ekonomi* 24, no. 1 (2019).

Sumber Dari Internet

Minsya, "PT Adaro Energy Indonesia TBK (ADRO) Kenali Sejarah dan Perkembangannya," 2023. <https://syariahsaham.id/sejarah-adaro-energy-indonesia-adro/>.

-----, "Sejarah PT Telkom Indonesia Persero Tbk," 2020, https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22.

Britama, "PT Bukit Asam Tbk (PTBA): Mengenal Sejarah Perusahaan," 2023. <https://Britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptba/>

-----, "Sejarah dan Profil Singkat PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk / PGN)," 2023, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/>.

Sari, Kartika. "Analisis Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Non LQ45," 2019. <https://kartika.staff.gunadarma.ac.id>

Unilever Indonesia, "Sejarah PT Unilever Indonesia Tbk," 2023, <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/>.

<https://www.idx.co.id/id>

<https://www.bi.go.id/id/default.aspx>

<https://www.bps.go.id/id>

Skripsi

- Fujiono. *“Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar USD/IDR, Jumlah Uang Beredar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Periode 2011:Q3 - 2021:Q2.”* Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2022.
- Kunti, Silodarwati, *“Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Property & Realestate Pada Daftar Efek Syariah di Indonesia”* Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, Jawa Timur 2019.
- Maulita, Rizka. *“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”* Skripsi. Fak. Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim ,Riau 2019.
- Ratnaningrum. *“Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.”* Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia , Jakarta 2021.
- Widyawati, Delpi. *“Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018.”* Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung 2020.

L

A

M

P

I

R

A

N



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor ~~522~~/In.34/FS/PP.00.9/07/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031009
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Muhammad Fauzan
NIM : 19631067
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 27 Juli 2023

Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.19700221998031007

- Tembusan :
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2023

Pada hari ini Senin Tanggal 17 Bulan Juli Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Muhammad Fauzan /
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2022

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Naurah Athiyah Safira


Calon Pembimbing I : Rahman Arifin, M.E
 Calon Pembimbing II : Andriko M.E.Sy

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Men spesifikkan mana yang lebih rentan terhadap volatilitas
2. Terdapat analisis data di kritikan dgn rumusan masalah
3. Harus mempertegas batasan masalah
4. menambahkan hipotesis sesuai dgn rumusan masalah
5.

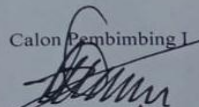
Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 31 bulan Juli tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

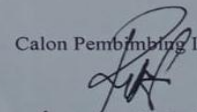
Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Moderator

Curup, 17 Juli2023

Naurah Athiyah Safira

Calon Pembimbing I

Rahman Arifin, M.E
 NIP.

Calon Pembimbing II

Andriko, M.E.Sy
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Muhammad Fauzan
 NIM : 19631067
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah / Perbankan Syariah

PEMBIMBING I : Rahman Arifin M.E
 PEMBIMBING II : Andriko M.E S.4
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Muhammad Fauzan
 NIM : 19631067
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah / Perbankan Syariah

PEMBIMBING I : Rahman Arifin M.E
 PEMBIMBING II : Andriko M.E S.4
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham Jakarta Islamic Index periode 2020-2022

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

NIP. 1988021201901009

Pembimbing II,

NIP. 196301012019031019



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27/08/23	kegiatan keas I		Fauz
2	03/08/23	kegiatan keas I		Fauz
3	15/08/23	kegiatan keas I dan keas II		Fauz
4	20/08/23	kegiatan keas II		Fauz
5	25/08/23	kegiatan keas III		Fauz
6	29/08/23	kegiatan keas IV		Fauz
7	30/08/23	ujian		Fauz



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25/7/23			Fauz
2	10/08/23	kegiatan keas I dan keas II		Fauz
3	11/08/23	kegiatan keas I dan keas II		Fauz
4	18/08/23	kegiatan keas I dan keas II		Fauz
5	30/08/23	kegiatan keas I dan keas II		Fauz
6	20/08/23	kegiatan keas I dan keas II		Fauz
7				